

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
DALAM *SYARIAH ENTERPRISE THEORY* DI BMT UGT  
NUSANTARA CAPEM PAJARAKAN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Oleh:

Abdullah

NIM: E20191124

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
DALAM *SYARIAH ENTERPRISE THEORY* DI BMT UGT  
NUSANTARA CAPEM PAJARAKAN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

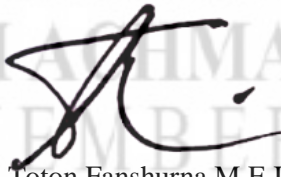
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Abdullah  
NIM: E20191124

Disetujui Pembimbing:



Toton Fanshurna, M.E.I  
NIP : 198112242011011008

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)  
DALAM *SYARIAH ENTERPRISE THEORY* DI BMT UGT  
NUSANTARA CAPEM PAJARAKAN PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 November 2023

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

**Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.**  
NIP. 197404201998032001

**Nadia Azalia Putri, M.M.**  
NIP.199403042019032019

**Anggota :**

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I.
2. Toton Fanshurna, M.E.I

**Menyetujui**  
**Dean Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Dr. Ho Ubaidillah, M.Ag.**  
NIP.196812261996031001

## MOTTO

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۗ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Dan ketika dia telah cukup dewasa kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS. Yusuf : Ayat 22)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemah (Bandung: CV Diponegoro, 2010)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, yakni Bapak Kariwanto dan Ibu Hindun yang selalu memberikan motivasi dan juga semangat dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan Skripsi ini, serta do'a yang tiada hentinya beliau panjatkan, semoga orang tuaku selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kedua kakakku tercinta, yakni Jalaluddin dan Siti Fatimah telah mendo'akan sekaligus memberikan motivasi, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Teman-teman organisasi alumni pondok pesantren zainul hasan genggong telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya disaat lelah mengerjakan tugas akhir.
4. Guru-guru mulia, yakni guru TK, SD, MTs, SMK dan UIN KHAS Jember yang telah menjadi orang tua saya saat belajar membimbing dengan sabar.
5. Almamater tercinta UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk mendapatkan kesempatan menuntut ilmu selama ini. Semoga saya dan para alumni-alumni dapat selalu mengibarkan dan mengharumkan nama baik kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat sampai akhir kelak, amin ya rabbal alamin.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility*(CSR) Dalam *Syariah Enterprise Theory* Di BMT UGT Nusantara Capem Pajajaran Probolinggo”. Shalawat serta salam penulis hanturkan semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan untuk menyelesaikan Studi jenjang Strata 1(S1) Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terselesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M, CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Abdul Rokhim. S.Ag., M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi.
8. Seluruh pegawai BMT UGT Nusantara Capem Pajajaran Probolinggo terima kasih atas segala bantuan sumber informasi.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jember, 26 September 2023  
Penulis

Abdullah  
NIM: E20191124

UNIVERSITAS ISLAM Negeri  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Abdullah, 2023:** Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam *Syariah Enterprise Theory* Di BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Syariah Enterprise Theory* (SET)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen sebuah perusahaan terhadap para *stakeholder* nya. Program ini dilakukan setiap perusahaan agar tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja, akan tetapi juga mensejahterakan masyarakat dan menjamin kelestarian alam. Salah satu lembaga keuangan syariah yang menerapkan CSR yaitu BMT UGT Nusantara, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan maka *Syariah Enterprise Theory* merupakan salah satu standart pelaksanaan dalam tanggung jawab sosial.

Fokus penelitian dari ini yaitu: 1). Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Nusantara capem Pajarakan Probolinggo. 2). Bagaimana informasi mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Nusantara telah sesuai dengan konsep *Syariah Enterprise Theory*.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1). Mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Nusantara capem Pajarakan Probolinggo. 2). Mengetahui informasi mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Nusantara capem Pajarakan Probolinggo berdasarkan *Syariah Enterprise Theory*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis pendekatan deskriptif, penentuan sumber data penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi *Corporate Social Responsibility* BMT UGT Nusantara sudah melaksanakana ke lima sub item *Syariah Enterprise Theory*. BMT memberikan dana sosial dengan menyalurkannya kepada Lembaga Amil Zakat Sidogiri LAZ, dalam konsep *Syariah Enterprise Theory* telah melaksanakan Item akuntabilitas vertikal kepada allah dengan segala bentuk kerja baik operasional dalam BMT semua semata mata hanya untuk ibadah kpd allah, akuntabilitas horizontal *direct stakeholders* pada nasabah yaitu menawarkan produk produk yang ada dengan menjelaskan dan memberikan saran untuk mereka yang dalam melakukan pembiayaan, akuntabilitas horizontal *direct stakeholders* pada karyawan dengan meningkatkan skill kinerja dengan mengadakan pelatihan khusus agar nantinya profesionalitas kerja meningkat, akuntabilitas *indirect stakeholders* pada komunitas dalam pelaksanaan ini BMT membaaur pada masyarakat dengan mengenalkan produk-produknya dengan menawarkan dengan dor to dor yang sifatnya open table, akuntabilitas horizontal *indirect stakeholders* pada Alam BMT melakukan program peletarian alam dengan niatan reservasi pada alam. item pelaporan yang belum dilaporkan dalam BMT UGT Nusantara seperti Skema PLS, tentang isu-isu HAM, upaya dalam meningkatkan kualitas keluarga karyawan dan alasan pembiayaan merusak lingkungan.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	<b>1</b>
B. Fokus Penelitian.....	<b>8</b>
C. Tujuan penelitian .....	<b>9</b>
D. Manfaat penelitian .....	<b>9</b>
E. Definisi istilah.....	<b>10</b>
F. Sistematika Pembahasan .....	<b>12</b>
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	<b>14</b>
B. Kajian Teori.....	<b>30</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	<b>44</b>
B. Lokasi penelitian.....	<b>44</b>

C. Subyek Penelitian .....	45
D. Teknik Pengumpulan .....	46
E. Analisis Data.....	48
F. Keabsahan Data .....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	52
B. Penyajian Data dan Analisis .....	62
C. Pembahasan Temuan.....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

### No. Uraian

2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu.....	25
4.1 Item Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> Berdasarkan Konsep <i>Syariah Enterprise Theory</i> Pada BMT UGT Nusantara .....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A Konteks Penelitian

Lembaga keuangan mempunyai pengaruh penting dalam sistem perekonomian. Hampir semua sektor yang berkaitan dengan masalah keuangan selalu membutuhkan jasa keuangan. Dalam melakukan kegiatan keuangan baik secara perorangan maupun perusahaan kita tidak akan lepas dari adanya lembaga keuangan. Lembaga keuangan ialah lembaga yang kegiatannya berkaitan dengan masalah keuangan, baik dalam hal menghimpun ataupun menyalurkan dana. Sedangkan lembaga keuangan yang berbasis syariah Islam adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan sesuai dengan pedoman hukum Islam. Lembaga keuangan syariah Islam pada dasarnya berbeda dari lembaga keuangan konvensional atau lembaga keuangan tradisional dalam hal tujuan, sistematika, peraturan, ruang lingkup dan tanggung jawabnya.<sup>1</sup>

Bentuk lembaga keuangan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Kedua lembaga keuangan tersebut mempunyai fungsi yang sama, hanya saja pada otoritas kelembagaannya berbeda. BMT merupakan wujud dari lembaga keuangan mikro non-bank sebagai penyedia jasa keuangan dan aturan operasionalnya berdasarkan hukum syariah dan nilai Islam. Motif ekonomi Islam adalah mencari keberkahan di dunia dan di akhirat selaku *khalifatullah* dengan jalan beribadah dalam arti yang luas, sehingga nilai-nilai Islami yang diterapkan dapat menyeimbangkan diantara

---

<sup>1</sup> Nonie Afrianty, Desi Isnaini, and Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV Zigie Utama, 2020), 2.

keduanya, bukan hanya terfokus pada kepentingan dunia. BMT merupakan subjek utama pada perekonomian mikro yang berfungsi dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.<sup>2</sup>

Sebagai Baitul Maal Wat Tamwil, BMT ialah badan usaha yang mempunyai peran potensial dalam memberikan dukungan terhadap pembangunan perekonomian rakyat dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui aktivitas sosial atau non-profit maupun kegiatan komersil atau kegiatan ekonomi yang menguntungkan.<sup>3</sup> Demi tercapainya tujuan BMT sebagai bentuk mensejahterakan umat maka BMT harus memiliki kesesuaian program yang dirasa mampu dalam mewujudkan tujuannya.

Seiring dengan perkembangan kesadaran perusahaan akan pentingnya hubungan dengan masyarakat maka berkembang pula konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR adalah sebuah wujud kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial.

*The World Business Council for Sustainable Development* (WBSCB) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerjasama dengan karyawan perusahaan

---

<sup>2</sup> Ema Nurkhaerani, "Penguatan Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Nilai-Nilai Islami dalam Mensejahterakan Masyarakat," *Muamalatuna* vol.11, no. 2 (2020): 1

<sup>3</sup> Fashihuddin Arafat, "Eksistensi BMT Sebagai Baitul Maal Wat Tamwil dan Problematika Hukumnya," *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business* (JIEB) 10, no. 1 (2020): 89–104

serta keluarganya, berikutnya melibatkan komunitas sekitar dan masyarakat secara keseluruhan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan. Atau dalam bahasa sederhananya *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap seluruh aspek perusahaan.

Istilah CSR pertama kali dikenalkan pada tahun 1953 dalam sebuah tulisan yang berjudul *Social Responsibility of the Businessman*. CSR digagas oleh Howard Rothmann Brown untuk mengakhiri kegalauan dalam dunia bisnis. CSR ialah sebuah pendekatan perusahaan untuk mengintegrasikan kepeduliannya melalui operasional bisnis mereka. CSR dapat ditafsirkan sebagai komitmen yang saling menyelaraskan dari kalangan bisnis dengan tujuan untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas kehidupan *stakeholder* dan masyarakat luas.<sup>4</sup>

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah inovasi bagi perusahaan, dimana perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab sosial yang hanya berpedoman pada *single bottom line* saja. *Single bottom line* diartikan sebagai nilai bagi perusahaan. Namun, dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan juga harus berpedoman pada *triple bottom line*, yaitu tanggung jawab terhadap masalah profit, *people* dan *planet*. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk fokus terhadap profit atau laba, *people* atau manusia dan juga *planet* atau lingkungan.

---

<sup>4</sup> Reztu Rinovian and Abin Suarsa, "Pengungkapan Csr Perbangkan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 2, no. 2 (2018): 179–202

Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 74 No. 40 Tahun 2007 diwajibkan bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR dalam aktivitas perusahaannya. Selain itu, Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 66 Ayat 2C No. 40 tahun 2007 menerangkan bawasanya perusahaan diwajibkan untuk melaporkan seluruh kegiatan CSR dalam laporan tahunan. Strategi CSR sebagai tabungan bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan tersebut. Strategi CSR menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan untuk men-support terciptanya pembangunan berkelanjutan.<sup>5</sup>

Perusahaan bukanlah sebagai objek yang hanya memikirkan kepentingannya sendiri sehingga menjauhkan diri dari lingkungan khalayak ramai. Akan tetapi, perusahaan merupakan sebuah badan usaha yang wajib melakukan adaptasi terhadap budaya dan lingkungan sosial, termasuk dalam menangani masalah perekonomian di sekitarnya. Jika perusahaan berusaha untuk memperbaiki kualitas perusahaan dengan mengedepankan sikap sosial dan memperhatikan lingkungan, maka perusahaan tersebut akan tetap maju dalam jangka waktu yang panjang.

Sebagai entitas syariah, perbankan syariah sepatutnya memiliki dimensi spiritual yang lebih luas, dimana dimensi spiritual ini tidak saja menghendaki praktik bisnis non riba, namun lebih dari itu juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama bagi golongan masyarakat ekonomi lemah. Mengingat industri perbankan syariah di Indonesia saat ini sedang tumbuh pesat, ditambah isu praktik dan pelaksanaan *Corporate Social*

---

<sup>5</sup> Fadilla Purwitasari, "Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif *Shariah Enterprise Theory*:" 04, no. 02 (2011): 25

*Responsibility* yang makin marak, maka penting dilakukan penelitian mengenai pelaksanaan kinerja sosial pada BMT UGT Nusantara ditinjau dari perspektif yang sesuai dengan kaidah Islam untuk mendukung praktik tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia.

Menurut para ahli, *enterprise theory* lebih tepat untuk suatu sistem ekonomi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai syariah, karena menekankan akuntabilitas yang lebih luas. Hal ini dinyatakan oleh Trituwono bahwa diversifikasi kekuasaan ekonomi ini dalam konsep syariah sangat direkomendasikan, mengingat syariah melarang beredarnya kekayaan hanya di kalangan tertentu saja. Namun demikian, *enterprise theory* perlu dikembangkan lagi agar memiliki bentuk yang lebih dekat lagi dengan syariah. Pengembangan dilakukan sedemikian rupa, hingga akhirnya diperoleh bentuk teori dikenal dengan istilah *Syariah Enterprise Theory (SET)*.

*Syariah Enterprise Theory* merupakan teori yang tepat untuk menganalisis pengimplementasian tanggung jawab sosial perusahaan dengan prinsip-prinsip *syariah*, harus memiliki tujuan yang lebih luas dari sekedar mencari keuntungan *financial*, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dan mematuhi prinsip-prinsip etika islam. Karena *perspektif* dalam ini memandang terpenting yang dapat menjadi dasar penetapan *enterprise theory* adalah berpedoman bahwa Allah SWT sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Dengan pernyataan tersebut berarti, Allah SWT merupakan sumber amanah yang diberikan kepada manusia yang harus dipertanggungjawabkan suatu hari nanti.



*Syariah Enterprise Theory* merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang transendental dan lebih humanis. *Enterprise theory*, merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas. *Enterprise theory*, mampu mewadahi kemajemukan masyarakat (*stakeholders*). Hal ini karena konsep *enterprise theory* menunjukkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak lagi berada di satu tangan (*shareholders*), melainkan berada pada banyak tangan, yaitu *stakeholders*.

Teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, dalam hal ini bank syariah, adalah *Syariah Enterprise Theory* (SET). Hal ini karena dalam *Syariah Enterprise Theory*, Allah adalah sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah.<sup>6</sup> Dalam pandangan *Syariah Enterprise Theory* kepedulian tidak hanya menyangkut kepentingan individu (dalam hal ini pemegang saham), akan tetapi juga menyangkut kepentingan *stakeholders* yang lebih luas, meliputi Allah, manusia, dan alam. Allah merupakan pihak paling tinggi dan menjadi tujuan satu-satunya hidup manusia dengan menempatkan Allah sebagai sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki para *stakeholders* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab.

---

<sup>6</sup> Inten Meutia. *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. (Jakarta: Citra Pustaka Indonesia, 2010) h. 239

Adanya CSR didalam pelaksanaan BMT salah satunya dilandasi dari niat bijak dan kontribusi aktif dari perusahaan untuk memberikan komitmen terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, keberlanjutan pengembangan masyarakat dan ekonomi lokal sehingga memberikan kontribusi juga terhadap keberlanjutan perusahaan. Sebenarnya, pada lembaga keuangan mikro seperti BMT sudah terdapat pengungkapan mengenai CSR, bahkan ada yang sudah menerapkan CSR sejak awal berdirinya. Hal ini dibuktikan dengan adanya eberadaan BMT sebagai koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) yang selalu diimbangi dengan *baitul maal* sebagai penghimpun dana zakat, dana infak dan dana shodakoh (ZIS) dari para anggota yang sekaligus menjadi donatur untuk dikemudian hari akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang berhak menerima dana tersebut. Tak hanya dari para donatur, peran anggota menjadi sangat penting dalam menghimpun dana tersebut, dikarenakan setiap simpanan yang dititipkan di BMT akan dikenai zakat atau donasi lainnya sesuai dengan nisbahnya masing-masing.<sup>7</sup>

Dalam dunia non perbankan syariah CSR mempunyai peran penting sehingga lembaga keuangan mikro juga memiliki peran penting dalam memberikan tanggung jawab sosial. Seperti hal koperasi memberikan santunan fakir miskin yang ada pada sekitar koperasi. Selain itu koperasi juga menerima zakat, infaq, shadaqah, wakaf (ZISWAF) pada pemilik dana dan disalurkan melalui lembaga LAZ (Lemabaga Amil Zakat). Salah satu lembaga keuangan mikro yang menerapkan program CSR adalah BMT UGT Nusantara Capem

---

<sup>7</sup> Wenny Marlina, "Pengaruh Simpanan Berjangka terhadap Dana Baitul Maal Sebagai Implementasi *Corporate Social Responsibility* di KJKS BMT Umat Sejahtera Tahun 2014," EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan 3, no. 1 (2019): 11–22,

Pajarakan Probolinggo. CSR biasanya dilakukan dengan *continue* atau terus menerus, begitu juga yang dilakukan oleh BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo. BMT UGT Nusantara merupakan lembaga keuangan mikro yang perkembangannya pesat, yang saat ini memiliki 290 unit pelayanan yang tersebar di 10 provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Jakarta Utara dan Luar Jawa, BMT UGT Nusantara Capem pajarakan ini merupakan bagian dari 1 unit cabang pelayanan yang sedang menghidupkan pedagang pasar masyarakat Pajarakan dan sekitarnya, BMT UGT Nusantara juga merupakan BMT terbesar dibandingkan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya, mempunyai total anggota kurang lebih 2000 anggota tabungan khususnya Pasar Ketompen Pajarakan Probolinggo. Penerapan CSR pada BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo yaitu disebut dengan dana sosial (Dansos). Dana sosial tersebut berasal dari Sisa Hasil Usaha (SHU) diakhir tahun yang kemudian diakhir tahun yang kemudian dikirim kepusat selanjutnya bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Sidogiri (LAZ) dan Ikatan Alumni Santri Sidogiri (IASS).

Berdasarkan latar belakang diatas dijadikan landasan bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Implementasi *Corporate Social Responsibility*(CSR) Dalam *Syariah Enterprise Theory* di BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo.”**

## **B Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Nusantara capem Pajarakan Probolinggo?

2. Bagaimana kesesuaian informasi mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Nusantara dengan konsep *Syariah Enterprise Theory*?

### **C Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arahan yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang akan dirumuskan sebelumnya.<sup>8</sup> Tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Nusantara capem Pajarakan Probolinggo.
2. Mengetahui informasi mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT UGT Nusantara capem Pajarakan Probolinggo sesuai *Syariah Enterprise Theory*.

### **D Manfaat Penelitian**

Dari manfaat penelitian ini diharapkan nantinya bisa memberikan kontribusi yang positif untuk masing masing pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan referensi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 39.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Instansi BMT UGT Nusantara

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan suatu masukan yang membangun, juga sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### b. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menambah pengetahuan tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan dibidang perbankan dan dapat menjadi peneliti yang ilmiah.

## E Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian.<sup>9</sup>

### 1. Implementasi

Implementasi secara umum merupakan pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dihubungkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem akan terwujud dengan salah satu upaya yaitu implementasi, karena tanpa adanya implementasi sebuah konsep tidak akan bisa terwujud. Implementasi juga

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press, 2019) 90

bisa dikatakan sebagai penyediaan sarana untuk melakukan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap apa yang telah direncanakan.

2. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

CSR merupakan tanggungjawab sosial perusahaan untuk berkomitmen terus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi bersama dengan peningkatan kualitas hidup bagi pekerja dan keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

3. *Syariah Enterprise Theory (SET)*

Syariah enterprise theory merupakan teori yang menyatakan adanya pertanggungjawaban dari pemilik perusahaan dan para *stakeholders* yang lebih luas lagi. Teori ini menunjukkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak pada satu tangan, melainkan banyak tangan yakni *stakeholders*. Seiring dengan perkembangan ekonomi syariah yang pesat, maka *enterprise theory* dikembangkan dengan menyesuaikan konsep syariah yang kemudian menghasilkan *syariah enterprise theory* yang bersifat humanis dan transendental.

4. Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

BMT merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan) serta mengembalikannya ke dunia perbankan umum dalam bentuk pembiayaan melalui mekanisme bersama sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip hukum syariah.

Mengingat industri keuangan syariah di Indonesia saat ini sedang tumbuh pesat, ditambah praktik dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang makin marak, maka penting dilakukan penelitian mengenai pelaksanaan tanggungjawab sosial pada BMT UGT Nusantara ditinjau dari perspektif yang sesuai dengan kaidah Islam untuk mendukung praktik tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia.

## F Sistematika Pembahasan

Sistematika peimbahasan berisi teintang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulsan sistematika pembahasan adalah dalam beintuik deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>10</sup>

**BAB I PENDAHULUAN**, bab ini berisi tentang gambaran umum terhadap keseluruhan pada skripsi yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat peneilitian, deifinisi istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**, bab ini membahas mengenai peneilitian terdahuilui sebagai salah satu sumber informasi dalam penyusunan skripsi dan dilanjut dengan kajian teori.

**BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis peneilitian, lokasi peneilitian, obyek penelitian, teknik penguimpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Kaya Ilmiah* (jember: IAIN Press, 2019), 91.

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**, pada bab ini berisi tentang analisis data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dianalisa sesuai dengan teknik yang ditetapkan dalam skripsi ini. Pada bab ini membahas tentang “Implementasi *Corporate Social Responsibility*(CSR) Dalam *Syariah Enterprise Theory* di BMT UGT Nusantara Capem Pajarakon Probolinggo.”

**BAB V PENUTUP**, bab ini adalah bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan sebagai rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran.





## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Anissa Maulina dengan judul “Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati di Bidang Ekonomi”. 2021, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan penelitian lapangan (*Field Research*) menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa BMT Yaummi Maziyah Assaadah belum dapat dikatakan memenuhi syarat dalam mengimplementasikan CSR dilingkungan dunia lembaga keuangan mikro. Hal ini ditunjukkan dengan adanya BMT Yaummi Maziyah Assaadah yang belum cukup sempurna dalam memenuhi standar dari ISO 26000 mengenai *Guidance Standart on Social Responsibility*.

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti terletak pada metode penelitian yang sama, yaitu menggunakan penelitian kualitatif, objek yang dikaji juga sama yaitu Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT.

Perbedaan dari peneliti diatas yaitu tempat penelitiannya berbeda yaitu terletak pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah.<sup>11</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Masrunik, Arif Wahyudi, Redy Khoirianto, dan Rega Wulandari yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Baitul Maal Wat-Tanwil (BMT) Darussalam Wates”. Universitas Islam Balitar. Jurnal. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di *Baitul Maal Wat-Tamwil* (BMT) Darussalam Wates. Metode kualitatif diskriptif digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti melakukan wawancara secara mendalam baik kepada karyawan BMT maupun kepada masyarakat sekitar BMT, kemudian menarik kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa BMT telah melaksanakan CSR yaitu dengan memberikan sedekah atau bantuan untuk mendirikan masjid di dekat BMT sehingga biasa digunakan oleh karyawan BMT untuk beribadah serta masyarakat sekitar BMT. Bentuk CSR lainnya yaitu berupa santunan anak yatim piatu, kaum duafa serta melakukan tasarufan apabila ada warga sekitar BMT yang meninggal. Dana yang digunakan untuk CSR BMT diambilkan dari uang wakaf dari transaksi murabahah di BMT.

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti terletak pada objek yang dikaji yaitu sama *terkait Implementasi Corporate Social Responsibility*

---

<sup>11</sup> Rafika Anissa Maulina, ”Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati di Bidang Ekonomi” ( Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021)

(CSR) pada BMT. Sama-sama menggunakan Metode kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian yaitu tempat penelitiannya berbeda di BMT Darussalam Wates.<sup>12</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syawal yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif *Syariah Enterprise Theory* Pada PT Semen Tonas”. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar”. Skripsi. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program CSR dalam perseroan dan menganalisa *Syariah Enterprise Theory* dalam pengimplementasian CSR pada PT Semen Tonasa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Item pengungkapan CSR dalam perspektif *Syariah Enterprise Theory* yakni: Pertama, akuntabilitas terhadap Allah Swt, belum berorientasi kepada Allah SWT sehingga pengungkapannya juga tidak berkaitan dengan teori *Syariah Enterprise Theory*; Kedua, akuntabilitas terhadap pelanggan mengindikasikan bahwa jika dilihat dari sisi konsep *Shariah Enterprise Theory* yang dibangun oleh PT Semen Tonasa masih jauh dari sistem bisnis berlandaskan SET. Ketiga, akuntabilitas terhadap karyawan PT Semen Tonasa mengungkapkan seluruh item yang ada di SET, seperti pemberian jaminan kesehatan, keselamatan kerja, pelatihan bagi karyawan dan jenjang karir bagi setiap karyawan. Keempat, akuntabilitas terhadap komunitas, dalam pengungkapan PT Semen

---

<sup>12</sup> Endah Masrunik, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Baitul Maal Wat-Tanwil (BMT) Darussalam Wates”, Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, Vol. 8 (1) 2021 hlm. 26-30.

Tonasa melakukan berbagai program seperti penciptaan lapangan kerja, pemenuhan sarana air bersih, penanganan PHBS dan bantuan permodalan. Hal itu dilakukan dengan motivasi agar memperbaiki citra di tengah masyarakat. Kelima, Hasil penilaian akunta-bilitas terhadap alam mengindikasikan bahwa upaya PT Semen Tonasa untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan melalui kebijakan organisasi yang memberikan manfaat terhadap pelestarian lingkungan Seperti mengurangi jumlah pemakaian batu bara dengan memanfaatkan limbah sebagai bahan bakar peledak, penanaman pohon, irigasi sederhana dan lainnya.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada objek yang dikaji yaitu Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif *Syariah Enterprise Theory*. Dan pada metode penelitian, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Perbedaan terletak di lokasi penelitian, yang terletak pada PT Semen Tonasa.<sup>13</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Qurratul Aini, Farid Firmansyah, dan Fakhurrozi. Yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Corporate Image* di KPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Pembantu Pakong”. IAIN Madura. Jurnal. 2021.

*Corporate Sosial Responsibility* dapat di gunakan sebagai alat *marketing* baru bagi perusahaan bila itu di laksanakan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis

---

<sup>13</sup> Muhammad Syawal, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif *Syariah Enterprise Theory* Pada PT Semen Tonas”, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021)

regresi linier sederhana. Jenis dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuisioner. Respondennya adalah nasabah dari KSPP BMT NU Cabang Pakong.<sup>14</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *Corporate Image* di KSPP BMT NU Cabang Pakong. Hal tersebut dapat dinyatakan berdasarkan hasil uji-t menghasilkan nilai koefisien korelasi  $t$  hitung = 9,749 >  $t$  tabel = 1,660 dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , serta nilai koefisien beta yang bernilai positif. Dari hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan menggunakan SPSS (*Statistical for The Social Sciences*) versi 24, dengan melihat perolehan *R square* sebesar 0,419. Artinya 41,9% *Corporate Image* dijelaskan melalui *Corporate Sosial Responsibility* di KSPP BMT NU Cabang Pakong. Dari persamaan regresi linier sederhana ( $Y = a + bX$ ) yaitu  $Y = 6,222 + 0,536X$ , dimana nilai konstanta ( $a$ ) *Corporate Image* sebesar 6,222 menunjukkan bahwa jika variabel *Corporate Sosial Responsibility* sama dengan nol (tidak dipertimbangkan), maka *Corporate Image* adalah sebesar 6,222 satuan dan  $b = 0,536$ , dapat diartikan bahwa besarnya koefisien variabel *Corporate Image* bertanda positif (0,536) mengindikasikan bahwa jika *Corporate Sosial Responsibility* naik 1 satuan, maka skor *Corporate Image* akan naik sebesar 0,536 satuan.

---

<sup>14</sup> Qurratul Aini, "Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Corporate Image* di KPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Pembantu Pakong", *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah*, Vol. 04, No. 01, (Mei 2021), 28-36.

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti terletak pada objek yang dikaji yaitu sama terkait Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perbedaan terletak di lokasi penelitian BMT NU Cabang Pembantu Pakong dan di metode menggunakan kuantitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Feri Irawan, dengan judul “Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif *Shariah Enterprise Theory*”. 2020, Jurnal. STAI Nahdlatul wathan Samawa NTB.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif *Sharia Enterprise Theory* (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri KC Majalengka). Metode yang digunakan analisis deskriptif kualitatif.<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Bank Syariah Mandiri bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM). Yang mana lembaga ini dibangun oleh Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (BSM Umat) dan dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Dalam menjalankan kegiatannya, LAZNAS ini memiliki 3 jenis program unggulan, antara lain; Program Mitra Umat, program Didik Umat dan Program Simpati Umat. Konsep dan Implementasi *Shariah Enterprise Theory* di Bank Syariah Mandiri KC Majalengka meliputi; Akuntabilitas Vertikal, Akuntabilitas Horizontal (*Direct Stakeholders* dan *Indirect*

---

<sup>15</sup> Feri Irawan, “Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif *Shariah Enterprise Theory*”, Jurnal Ilmu Syariah, Vol 1 No.2 (Juli 2020), 149-178.

*Stakeholders*) dan Akuntabilitas Horizontal (Alam). Secara garis besar *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri KC Majalengka sudah sesuai dengan konsep *Shariah Enterprise Theory*.

Persamaan dari penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan objek yang di kaji *Corporate Social Responsibility* dalam perspektif *Syariah Enterprise Theory*.

Perbedaannya terletak lokasi penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri KC Majalengka.

6. Penelitian yang dilakukan Ulul ma'rifah dengan judul “Analisis Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan GCG (*Good Corporate Governace*) di PT Bank Syariah Mandiri KC Jember Tahun 2018 Serta Implementasi pada Kesejahteraan masyarakat” 2020, Tesis, Ekonomi syariah, IAIN Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menjelaskan Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di PT Bank Syariah Mandiri KC Jember Tahun 2018 dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) Metode penelitan mrnggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Ulul ma'rifah, “Analisis Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan GCG (*Good Corporate Governace*) di PT Bank Syariah Mandiri KC Jember Tahun 2018 Serta Implementasi pada Kesejahteraan masyarakat”,(Tesis, IAIN Jember, 2020),

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap PT Bank Syariah Mandiri KC Jember yakni menerapkan CSR terdiri dari adanya Program BSM mengalirkan berkah dan Didik Umat. Penerapan GCG (Good Corporate Governance) terdiri dari adanya larangan Risywah, Tidak dibolehkan melayani pengajuan pembiayaan melalui perantara, Tidak dibolehkan menerima titipan dari nasabah seperti buku tabungan. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan CSR dan GCG yang ada di PT. Bank Syariah Mandiri KC Jember tahun 2018.

Persamaan dari penelitian ini pada metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif, objek yang dikaji juga sama yaitu terkait Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perbedaan dari penelitian letak lokasi yaitu di PT Bank Syariah Mandiri KC Jember.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Wenny Marlini berjudul “Pengaruh Simpanan Berjangka Terhadap Dana Baitul Maal sebagai Implementasi *Corporate Social Responsibility* di KJKS BMT Umat Sejahtera Tahun 2014”. Program Studi Akuntansi, Politeknik Dharma Patria Kebumen. Jurnal. 2019.<sup>17</sup>

Penelitian dilakukan bertujuan mengetahui pengaruh simpanan berjangka terhadap dana Baitul Maal sebagai implementasi *Corporate Social Responsibility* di KJKS BMT Umat Sejahtera. Metode penelitian yang

---

<sup>17</sup> Wenny Marlini, “Pengaruh Simpanan Berjangka Terhadap Dana Baitul Maal sebagai Implementasi *Corporate Social Responsibility* di KJKS BMT Umat Sejahtera Tahun 2014”, Jurnal ilmiah, Vol. 3 No. 1 (Juni 2019), 11-23



digunakan adalah kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari laporan rapat akhir tahun serta dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan uji *regresi linier* sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara simpanan berjangka dengan dana Baitul Maal sebagai implementasi *Corporate Social Responsibility* di KJKS BMT Umat Sejahtera, dibuktikan dengan  $t$  hitung simpanan berjangka (2,449) lebih besar dari  $t$  tabel (2,22814). Besaran pengaruh adalah 40% sedangkan 60% dipengaruhi oleh faktor lain.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada objek yang dikaji yaitu Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perbedaan dari penelitian terdahulu metode penelitian menggunakan kuantitatif dan terletak lokasi penelitian di KJKS BMT Umat Sejahtera.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Ayu Kurniati, Yang berjudul “Analisis Penyaluran Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran”. IAIN Salatiga, Skripsi. 2019.<sup>18</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyaluran dana CSR di BMT Al-hikmah.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa BMT Al-Hikmah menyalurkan dana CSR bersumber dari dana zakat, infak, sadaqah, dan denda. Proses penyaluran dana CSR ini yang pertama mengetahui terlebih dahulu sumber dana CSR tersebut, kemudian dana tersebut diberikan orang yang berhak

---

<sup>18</sup> Devi Ayu Kurniati, “Analisis Penyaluran Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran”,(Skripsi, IAIN Salatiga, 2019)

menerima dana CSR. Kendala yang dihadapi dalam penyaluran ini adalah sumber dana CSR yang didapat itu masih kurang dan luas wilayah untuk penyaluran dana CSR ini juga terbatas. Terakhir tingkat efektifitas penyaluran di BMT Al-Hikmah itu dilihat dari seberapa besar pendapatan dana CSR yang diterima.

Persamaan terletak pada metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif dan objek penelitian yaitu Penyaluran Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*). Perbedaan juga terdapat lokasi penelitian yaitu di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Randi Gustian yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bank Nagari”. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Skripsi. 2019.<sup>19</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi kegiatan CSR di Bank Nagari serta menganalisis dan memahami fokus implementasi yang dilakukan. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh kebanyakan perusahaan di Indonesia hanya sebagai strategi bisnis serta untuk menutupi dampak dari praktek perusahaan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjawab tujuan dari implementasi kegiatan CSR di Bank Nagari sebagai strategi bisnis atau tanggung jawab moral. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan subjek penelitian adalah Bank Nagari. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Wawancara ditujukan kepada Kepala Bagian CSR Bank

---

<sup>19</sup> Randi Gustian, “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bank Nagari”, (Skripsi, UIN Padang, 2019)

Nagari, Staf Bagian CSR Bank Nagari, Staf dari Divisi Sekretaris Perusahaan, Staf dari Divisi SDM dan penerima beasiswa Bank Nagari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan CSR dilakukan oleh Bank Nagari adalah sebagai strategi bisnis serta sebagai tanggung jawab moral. Sebagai strategi bisnis karena untuk kepentingan *corporate*, sedangkan tanggung jawab moral sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dan negeri.

Persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan Metode kualitatif deskriptif, objek yang dikaji juga sama yaitu terkait Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perbedaan dari penelitian terletak pada lokasi di Bank Nagari.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Aulia Riska dengan judul “*Syariah Enterprise Theory* Sebagai Alat Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Muamalat Cabang Malang”. Skripsi. 2018. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.<sup>20</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan pelaporan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari konsep *Syariah Enterprise Theory*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia memberikan wewenang kepada Baitul Maal Muamalat atas segala kepentingan penyaluran dana zakat dan dana kegiatan sosial. Bank Muamalat

---

<sup>20</sup> Ninda Aulia Riska, “*Syariah Enterprise Theory* Sebagai Alat Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Muamalat Cabang Malang”, (Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2018)

Indonesia melalui Baitul Maal Muamalat telah melaksanakan *corporate social responsibility* dengan baik. Namun, beberapa item *syariah enterprise theory* yang belum dilaporkan dalam laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia meliputi penjelasan penerima *qardul hasan*, kebijakan upah renumerasi pegawai, skema PLS, kebijakan pembiayaan, tentang isu-isu HAM, dan kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan masyarakat banyak.

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti terletak pada objek yang dikaji yaitu sama terkait *Implementasi Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif *Syariah Enterprise Theory*, serta metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian terletak pada lokasi Bank Muamalat Cabang Malang.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rafika Annisa Maulina. Analisis Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati di Bidang Ekonomi. 2021, Skripsi.	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa BMT Yaummi Maziyah Assaadah belum memenuhi syarat dalam mengimplementasikan CSR dilingkungan dunia lembaga keuangan mikro. Hal ini ditunjukkan dengan belum cukup sempurna dalam memenuhi standar dari ISO	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sama-sama menggunakan objek yang dikaji juga sama yaitu terkait Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada BMT	Perbedaan yaitu tempat penelitiannya berbeda dilakukan di BMT Yaummi Maziyah Assaadah kabupaten Pati. Perbedaan juga fokus dengan penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> yang didasarkan pada bidang ekonomi pada BMT Yaummi

		26000 mengenai <i>Guidance Standart on Social Responsibility.</i>		Maziyah Assaadah.
2.	Muhammad Syawal, Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Perspektif <i>Syariah Enterprise Theory</i> Pada PT Semen Tonas". Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar". Skripsi. 2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Item pengungkapan CSR dalam perspektif <i>Syariah Enterprise Theory</i> Pada PT Semen Tonas belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.	Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti terletak pada objek yang dikaji yaitu sama terkait Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam perspektif <i>Syariah Enterprise Theory</i> Metode sama menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan lokasi penelitian dimana peneliti terdahulu melakukan penelitian di PT Semen Tonas
3.	Endah Masrunik, Arif Wahyudi, Redy Khoirianto, dan Rega Wulandari, Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Baitul Maal Wat-Tanwil (BMT) Darussalam Wates. Jurnal. 2021.	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa BMT telah melaksanakan CSR dengan memberikan sedekah atau bantuan untuk mendirikan masjid di dekat BMT sehingga biasa digunakan oleh karyawan BMT untuk beribadah serta masyarakat sekitar BMT. Bentuk CSR lainnya yaitu berupa santunan anak yatim piatu dan kaum duafa	Persamaannya terletak pada objek yang dikaji yaitu sama terkait Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada BMT. Metode kualitatif deskriptif. Sama sama meneliti terhadap Bagaimana Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada BMT.	Perbedaan dari tempat penelitiannya berbeda dimana penelitian terdahulu dilakukan di BMT Darussalam Wates.

4.	Qurratul Aini, Farid Firmansyah, dan Fakhurrozi. Pengaruh Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Corporate Image</i> di KPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Pembantu Pakong. Jurnal. 2021.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> terhadap <i>Corporate Image</i> di KSPB BMT NU Cabang Pakong Hal tersebut dapat dinyatakan berdasarkan hasil uji-t.	Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti terletak pada objek yang dikaji yaitu sama terkait Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).	Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti dilakukan di BMT NU Cabang Pembantu Pakong. menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan terletak pada fokus masalah fokus pada pengaruh penerapan CSR terhadap <i>Corporate Image</i> .
5.	Feri Irawan, Analisis Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Perspektif <i>Shariah Enterprise Theory</i> ". 2020, Jurnal. STAI Nahdlatul wathan Samawa NTB.	Hasil penelitian ini menunjukkan dalam pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> di Bank Syariah Mandiri bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM). Secara garis besar <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilakukan di Bank Syariah Mandiri KC Majalengka sudah sesuai dengan konsep <i>Shariah Enterprise Theory</i>	Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif Sama-sama mengkaji tentang <i>Implementasi Corporate Social Responsibility(CSR)</i> dalam perspektif <i>Shariah Enterprise Theory</i> .	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan Bank Syariah Mandiri KC Majalengka
6.	Ulul ma'rifah, yang judul "Analisis	Hasil penelitian yang dilakukan	Sama-sama menggunakan	Lokasi penelitian berbeda, peneliti

	Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) dan GCG (Good Corporate Governance) di PT Bank Syariah Mandiri KC Jember Tahun 2018 Serta Implementasi pada kesejahteraan masyarakat” 2020, Tesis, Ekonomi syariah, IAIN Jember	terhadap PT Bank Syariah Mandiri KC Jember yakni menerapkan CSR terdiri dari adanya Program BSM mengalirkan berkah dan Didik Umat. Penerapan GCG (Good Corporate Governance) terdiri dari adanya larangan Risywah, Tidak dibolehkan melayani pengajuan pembiayaan melalui perantara	metode kualitatif. Fokus masalah sama membahas tentang Corporate Social Responsibility.	terdahulu dilakukan di PT BSM Bank Syariah Mandiri KC Jember
7.	Devi Ayu Kurniati, Yang berjudul “Analisis Penyaluran Dana CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ) di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran” IAIN Salatiga. Skripsi. 2019.	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa BMT Al-Hikmah menyalurkan dana CSR bersumber dari dana zakat, infak, sadaqah, dan denda. Proses penyaluran dana CSR ini yang pertama mengetahui terlebih dahulu sumber dana CSR tersebut, kemudian dana tersebut diberikan orang yang berhak menerima dana CSR.	sama-sama menggunakan Metode kualitatif deskriptif. Objek yang dikaji juga sama yaitu terkait Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) pada BMT.	penelitian dilakukan BMT BMT Al-Hikmah Ungaran. Perbedaan terletak pada fokus masalah Bagaimana proses penyaluran dana CSR di KSPPS BMT Al-Hikmah
8.	Wenny Marlini. Pengaruh Simpanan Berjangka Terhadap Dana Baitul Maal sebagai	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara simpanan	Persamaannya terletak pada objek yang dikaji yaitu sama terkait Implementasi	Perbedaan tempat penelitiannya dilakukan di BMT Umat Sejahtera Kebumen.

	<i>Implementasi Corporate Social Responsibility di KJKS BMT Umat Sejahtera Tahun 2014.</i> Jurnal. 2019.	berjangka dengan dana Baitul Maal sebagai implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> di KJKS BMT Umat Sejahtera, dibuktikan dengan t hitung simpanan berjangka (2,449) lebih besar dari t tabel (2,22814). Besaran pengaruh adalah 40% sedangkan 60% dipengaruhi oleh faktor lain.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada BMT.	Perbedaannya juga terletak di penelitian terdahulu ini menggunakan uji <i>regresi linier</i> sederhana. Perbedaan terletak pada fokus masalah simpanan berjangka terhadap dana baitul maal.menggunakan metode kuantitatif.
9.	Randi gustian. <i>Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)</i> di Bank Nagari. Skripsi. 2019.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan CSR dilakukan oleh Bank Nagari adalah sebagai strategi bisnis serta sebagai tanggung jawab moral. Sebagai strategi bisnis karena untuk kepentingan <i>corporate</i> , sedangkan tanggung jawab moral sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dan negeri.	Persamaan sama-sama menggunakan Metode kualitatif deskriptif. Objek yang dikaji juga sama yaitu terkait <i>Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .	Perbedaan dimana penelitian terdahulu dilakukan di Bank Nagari.
10.	Ninda Aulia Riska, <i>Syariah Enterprise Theory</i> Sebagai Alat Analisis Implementasi	Hasil penelitian yang dilakukan terhadap laporan tahunan Bank Muamalat	Persamaan terletak pada objek objek yang dikaji juga sama yaitu terkait	Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu dilakukan di di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.



	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Bank Muamalat Cabang Malang?'. Skripsi. 2018. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>	<p>Indonesia, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan kinerja sosial yang dilakukan oleh Bank Muamalat Indonesia telah mencakup item pengungkapan <i>Sharia Enterprise Theory (SET)</i></p>	<p><i>Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dalam perspektif <i>syariah enterprise theory</i>. metode penelitian yang sama yaitu kualitatif</p>	
--	---	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti.

## B. Kajian Teori

### 1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. Teori yang Melandasi Tanggung Jawab Social (*Corporate Social Responsibility*)

#### 1) Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* menjelaskan pengungkapan CSR perusahaan sebagai cara untuk berkomunikasi dengan *stakeholders*.

Implikasinya adalah perusahaan akan secara sukarela melaksanakan CSR, karena pelaksanaan CSR adalah merupakan bagian dari peran perusahaan ke *stakeholders*. Teori ini jika diterapkan akan mendorong perusahaan melaksanakan CSR. Dengan pelaksanaan CSR diharapkan keinginan dari *stakeholder* dapat terakomodasi sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholder* nya. Hubungan yang harmonis akan

berakibat pada perusahaan dapat mencapai keberlanjutan atau kelestarian perusahaannya (*sustainability*).<sup>21</sup>

## 2) Teori *Legitimacy*

Menurut Hadi, Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non fisik.<sup>22</sup>

Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah, dan kelompok masyarakat. Dalam pandangan teori legitimasi, perusahaan melakukan pengungkapan sosial lingkungan dalam upaya untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat khususnya atas kelangsungan organisasi. Teori legitimasi mengatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada.

## 3) *Agency Theory*

Menurut Bigham dan Houston, para manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Hubungan keagenan terjadi ketika satu atau lebih individu, yang disebut sebagai prinsipal menyewa individu atau organisasi lain,

---

<sup>21</sup> Hadi, *Corporate Social Responsibility*, h. 93-94

<sup>22</sup> Hadi, *Corporate Social Responsibility*, h. 87

yang disebut sebagai agen, untuk melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agen tersebut.

b. Pengertian *Corporate Sosial Responsibility*

Tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas dari pada hanya sekedar kepentingan perusahaan saja. Tanggung jawab sosial dari perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau customers, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga competitor. Pengembangan program-program sosial perusahaan berupa dapat bantuan fisik, pelayanan kesehatan, pembangunan masyarakat (*community development*), outreach, beasiswa dan sebagainya.<sup>23</sup>

Secara umum *Corporate Social Responsibility* merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat dinikmati, memanfaatkan serta memelihara lingkungan hidup. Atau dapat dikatakan sebagai proses penting dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan kegiatan bisnis dari *stakeholder* baik secara internal maupun eksternal.

---

<sup>23</sup> Erni R. Ernawan, *Business Ethics*. (Bandung:ALFABETA, 2007), 109.

Menurut Wibisono *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan secara transparan dan terbuka serta tindakan tersebut dilakukan dengan nilai-nilai moral yang berlaku. Tanpa ada dukungan dari masyarakat, tujuan perusahaan tidak akan pernah terwujud. Maka suatu tindakan ini dilakukan oleh perusahaan secara transparan dan sesuai dengan moral yang berlaku.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan sukses tergantung pada manusia, karena dalam sebuah kegiatan di perusahaan atau lembaga tersebut dijalankan oleh orang-orang yang tinggal di menurut peran masing-masing. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat maka perkembangan dan kegiatan suatu perusahaan tidak akan terlaksana dengan baik.<sup>24</sup>

c. Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari atas tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah “*triple bottom lines*” yaitu profit, *people*, dan *planet*.

1) Profit

Faktor keuntungan bagi perusahaan diperlukan karena kepentingan yaitu laba menjadi tujuan dari kegiatan bisnis, laba adalah sebagai insentif atau pendorong untuk bekerja lebih efisien,

---

<sup>24</sup> Siti Asiyah, et. al. 2014. Relationship Between Shariah Principles Adherence, *Corporate Social Responsibility*, Trust and Customer Loyalty: Theoretical Study at Indonesia BMT. *Journal of Business and Management Invention*, Vol 3 Issue 10. Hal 37

laba yang dicapai merupakan ukuran standar perbandingan dengan bisnis lainnya dan laba akan merupakan objek pajak, sebagai penghasilan bagi pemerintah.

2) *People.*

Perusahaan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitar. Sebab merekalah yang menjadi sumber kehidupan bagi perusahaan.

3) *Planet*

Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup, serta kelestarian keragaman hayati. Karena semakin maju perusahaan maka akan semakin banyak sumber daya yang dibutuhkan. Jika perusahaan tidak mampu menjaga kelestarian alam maka planet rusak.

Berdasarkan acuan ini dan pengalaman di lapangan diidentifikasi prinsip-prinsip berikut yang penting dalam mengembangkan tanggung jawab sosial:

1) Akuntabilitas.

Dalam melaksanakan TJS (Tanggung jawab sosial) para pihak harus bertanggung jawab atas rencana, kegiatan dan dampak tindakan seluruh kegiatannya dengan menggunakan standar dan tolak ukur yang jelas dan menyebarkan informasi secara transparan kepada pihak lain.

## 2) Transparansi.

Transparansi dalam konteks sosial mengandung unsur keterbukaan, komunikasi dan bertanggung gugat. Prosedur yang transparan meliputi pertemuan terbuka untuk umum, keterbukaan pelaporan keuangan, peraturan hak memperoleh informasi, audit, dsb. Transparansi berarti: menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

### d. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam pelaksanaannya, CSR sedikit banyak akan memberikan manfaat bagi para pelaku (perusahaan) maupun bagi para penerima (masyarakat atau lingkungan sekitar). Menurut Untung ada beberapa manfaat bagi perusahaan maupun masyarakat sekitar.<sup>25</sup>

Manfaat CSR bagi perusahaan diantaranya yaitu:

- 1) Mempertahakan dan mendongkrak reputasi perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mengurangi resiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5) Membuka peluang yang lebih luas.
- 6) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*.
- 7) Peluang untuk mendapatkan penghargaan.

Sedangkan manfaat CSR bagi masyarakat sekitar antara lain:

---

<sup>25</sup> Untung, Hendrik Budi. *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009)

- 1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi maupun kesejahteraan sosial masyarakat sekitar lingkungan perusahaan.
  - 2) Terjaganya kelestarian lingkungan alam sekitar.
  - 3) Adanya pembangunan dan meningkatkan fasilitas umum yang berguna bagi masyarakat daerah perusahaan tersebut.
- e. Implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*) Dalam Perspektif Islam

Dalam *perspektif* Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlak (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.<sup>26</sup>

CSR ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia dalam hubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*). Menurut Muhammad Djakfar, Implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang

---

<sup>26</sup> Djakfar, Muhammad. "*Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*" (Malang: UIN Malang Press, 2007)

menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

1) *Al-adl*

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak- kontrak serta perjanjian bisnis.

Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, dalam al-Qur'an surat Hud ayat 85 sebagai berikut:

وَيَقُومُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي  
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.”

2) *Rahmatan Lila'lamin*

Prinsip rahmatan lil'alamini bermakna keberadaan manusia seharusnya bisa menjadi manfaat bagi makhluk Tuhan lainnya. Dalam kerangka lembaga keuangan syariah, maka manfaat keberadaan seharusnya dapat dirasakan oleh semua pihak baik yang terlibat maupun tidak terlibat langsung dalam aktivitas perbankan



syariah. Menurut Meutia, bentuk rahmat atau keberpihakan ini dapat berupa pemberian zakat, infak, dan sedekah maupun pemberian pembiayaan kepada para pengusaha kecil.

Prinsip *rahmatan lil'alamin* ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qu'ran surah al-anbiya' 107 sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tiadalah kami mengutus kamu (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam (rahmatan lil'alamin)”.

Sebagai agama yang rahmatan lil'alamin, agama Islam, sebagaimana dinyatakan Meutia, penuh dengan nilai-nilai persaudaraan, persatuan, cinta, dan kasih sayang sesama manusia. Agama Islam sangat menganjurkan untuk saling menjaga dan memelihara sesama manusia. Hal ini termasuk menjaga kelestarian lingkungan alam maupun menjaga kehidupan sesama manusia.<sup>27</sup>

## 2. *Syariah Enterprise Theory (SET)*

### a. Pengertian *Syariah Enterprise Theory*

Syariah enterprise theory merupakan teori yang menyatakan adanya pertanggungjawaban dari pemilik perusahaan dan para *stakeholders* yang lebih luas lagi. Menurut Widjaya konsep *Enterprise Theory* menunjukkan bahwa kekuasaan ekonomi tidak lagi berada di satu tangan, melainkan berada pada banyak tangan, yaitu *stakeholder*. Oleh karena itu *enterprise theory* direkomendasikan untuk suatu sistem

---

<sup>27</sup> Inten Meutia, Menata pengungkapan CSR pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis), (yogyakarta, CV Budi Utama, 2021) h. 149

ekonomi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai syariah mengingat syariah melarang beredarnya kekayaan hanya di kalangan tertentu saja. Tetapi, dalam konsep syariah belum mengakui adanya partner tidak langsung yang memberikan kontribusi ekonomi karena partner tidak langsung ini mempunyai hak atas nilai tambah yang telah diperoleh perusahaan.<sup>28</sup> *Syariah Enterprise Theory* merupakan suatu konsep yang mencakup penerapan prinsip-prinsip islam dalam pengelolaan perusahaan dan bisnis

*Enterprise theory* merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders*. *Syariah enterprise Theory* merupakan sistem eskonomi yang mendasarkan pada nilai-nilai syariah, karena lebih menekankan akuntabilitas lebih luas.

b. Konsep *Syariah Enterprise Theory*

Merupakan suatu konsep yang mengintegrasikan nilai-nilai syariah dalam operasinalnya yang mencakup aspek-aspek etika, moral, sosial dan keungan yang sesuai dengan syariah.

Dalam *syariah enterprise theory*, aksioma terpenting yang harus mendasari dalam setiap penetapan konsepnya adalah Allah sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Maka yang berlaku dalam *syariah enterprise theory* adalah Allah

---

<sup>28</sup> Widjaya Iwan Kurniawan. “*Enterprise Resource Planning*”(Yogyakarta: Graha ilmu, 2012)

sebagai sumber amanah utama, karena dia adalah pemilik yang tunggal dan mutlak. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholder* pada prinsipnya adalah amanah dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh sang pemberi amanah. Hal tersebut telah dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 215

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ ۖ فَلِلَّذِينَ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ  
وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ ۗ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ۝

Artinya: Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan". Dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.

Ayat-ayat tersebut membawa implikasi penting dalam penetapan konsep-konsep dalam sharia enterprise theory. Yang utama adalah bahwa ayat-ayat tersebut membimbing kita pada suatu pemahaman bahwa dalam harta kita sebenarnya tersimpan hak orang lain, seperti: hak para fakir miskin, anak-anak terlantar, Ibnu Sabil, dan lain-lainnya

Dalam pengungkapan Meutia,<sup>29</sup> *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan konsep *Syariah Enterprise theory* pada lembaga keuangan syariah terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Akuntabilitas Vertikal: Allah SWT Akuntabilitas vertical meliputi pertanggungjawaban yang ditujukan kepada Allah SWT. Beberapa contoh akuntabilitas vertical, yaitu adanya opini Dewan Pengawas

---

<sup>29</sup> Inten Meutia. Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis) (Jakarta: Citra Pustaka Indonesia, 2010), h. 239

Syariah dan adanya pengungkapan mengenai fatwa dan aspek operasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi berserta alasannya.

- 2) Akuntabilitas Horizontal: *Direct Stakeholders* terhadap Nasabah  
Akuntabilitas horizontal kepada nasabah contohnya adalah adanya pengungkapan kualifikasi dan pengalaman anggota Dewan Pengawas Syariah, laporan dana zakat dan qardhul hasan serta audit yang dilakukan terhadap laporan tersebut, informasi produk dan konsep syariah yang mendasarinya, penjelasan tentang pembiayaan dengan skema profit dan loss sharing, dan penjelasan tentang kebijakan atau usaha untuk mengurangi transaksi non syariah dimasa mendatang.
- 3) Akuntabilitas Horizontal: *Direct Stakeholders* terhadap Karyawan  
Akuntabilitas horizontal kepada karyawan contohnya adalah adanya pengungkapan mengenai kebijakan upah dan renumerasi, kebijakan mengenai pelatihan yang meningkatkan kualitas spiritual karyawan dan keluarganya, ketersediaan layanan kesehatan dan konseling bagi karyawan, dan kebijakan non diskriminasi yang diterapkan pada karyawan dalam hal upah, training dan kesempatan karir.
- 4) Akuntabilitas Horizontal: *Indirect Stakeholders*  
Akuntabilitas horizontal kepada indirect stakeholder adalah pertanggungjawaban kepada komunitas. Beberapa contoh akuntabilitas horizontal kepada komunitas adalah adanya pengungkapan tentang inisiatif untuk meningkatkan akses masyarakat luas atas jasa keunagan bank islam,

kebijakan pembiayaan akan isu-isu diskriminasi dan HAM, kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan kepentingan masyarakat banyak, dan kontribusi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dibidang agama, pendidikan dan kesehatan.

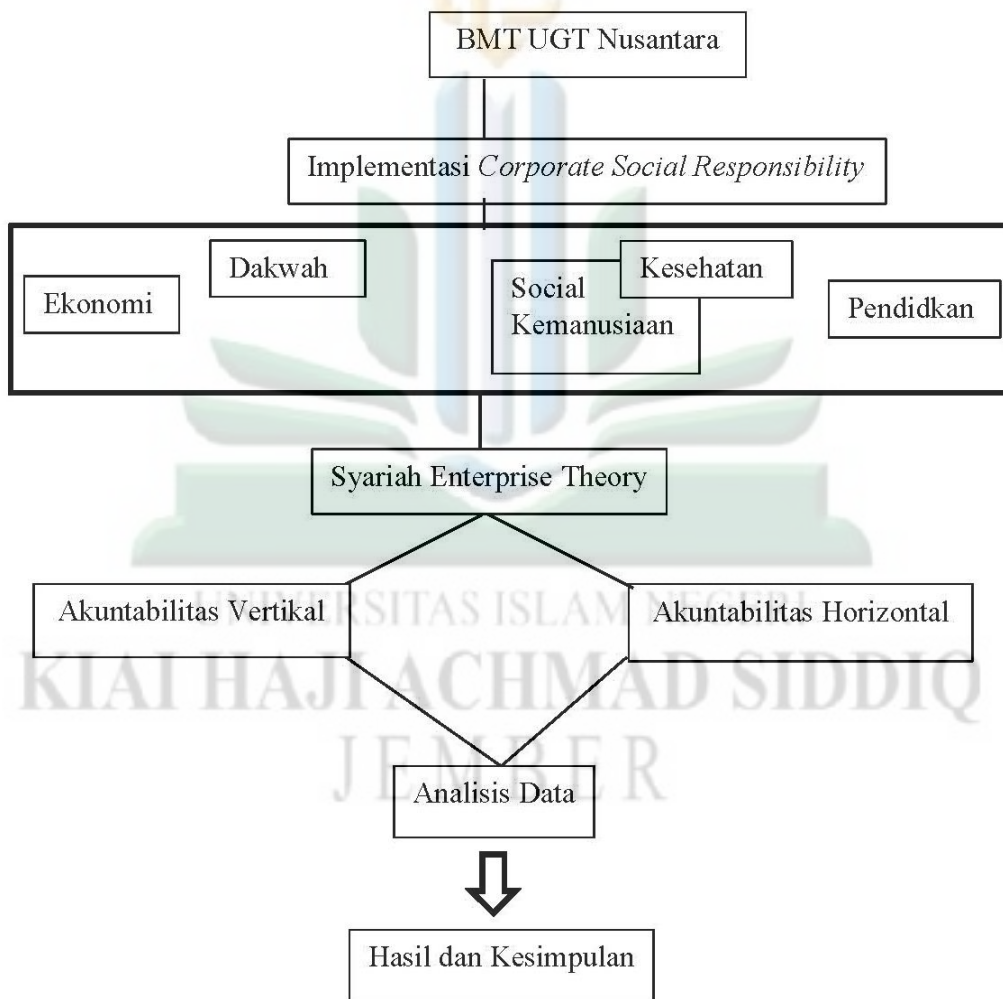
- 5) Akuntabilitas Horizontal: Alam Akuntabilitas horizontal kepada alam contohnya adalah adanya pengungkapan tentang kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, adanya jumlah pembiayaan yang diberikan kepada usaha-usaha yang berpotensi merusak lingkungan dan alasan memberikan pembiayaan tersebut, dan usaha-usaha meningkatkan kesadaran kepada pegawai.

### 3. Kerangka Berpikir

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *CSR (Corporate Social Responsibility)* adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan berlaku untuk semua perusahaan, termasuk perbankan syariah yang kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. BMT UGT Nusantara telah menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, dalam hal ini bank syariah, adalah *Syariah Enterprise Theory (SET)*. Hal ini karena dalam *Syariah Enterprise Theory* memberikan pertanggungjawaban secara vertikal kepada Allah dan

pertanggungjawaban horizontal kepada *stakeholders* yang meliputi *direct* dan *indirect stakeholder*, serta pertanggungjawaban terhadap alam sekitar.

Uraian di atas dapat digambarkan sebagaimana berikut



:

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan lebih mendorong pada pencapaian data yang lebih mendalam apalagi dengan terlibatnya peneliti langsung di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian, dengan begitu data langsung bisa diperoleh dengan wawancara atau observasi dan dengan dukungan dari adanya dokumentasi pada saat penelitian. Pada penelitian saat ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian dengan memberikan gambaran mengenai karakteristik, individu, atau kelompok.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian (deskriptif). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu menurut fakta atau keadaan yang sebenarnya, proses pemecahan permasalahan diselidiki dengan menggambarkan atau keadaan terkini dari objek penelitian atau objek penelitian saat ini. Penelitian lapangan ini dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif.<sup>30</sup> Karena dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data terkait topik yang dibahas.

#### B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian

---

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 135

untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Penelitian ini akan dilaksanakan bertepatan di BMT UGT Nusantara Cabang pembantu pajarakon probolinggo yang berlokasi di Jl. Condong KM3, Dsn. Pasar, Ds. Ketompen RT/RW. 05/04, Kec. Pajarakon, Kab. Probolinggo, Jawa Timur 67281.

Adapun beberapa hal alasan untuk meneliti di lokasi BMT, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan CSR tersebut pada lembaga keuangan non bank.

### C. Subyek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah, subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu untuk melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh. Siapa yang hendak dijadikan informal atau subjek penelitian. Bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik purposive dalam menentukan subjek yang hendak diteliti.

Purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek / situasi sosial yang diteliti.<sup>31</sup> Adapun subjek yang hendak dikaji adalah :

1. Pimpinan BMT UGT Nusantara Capem Pajarakon Probolinggo (Moh. Jamiin aziz).
2. Kepala Bagian AOSP (*Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan) BMT

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 216.



UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo (Amiruddin Syakur).

3. Kasir/Teller BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo (Moh. Muhassin kholil).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditentukan.

Adapun macam-macam metode yang harus dilakukan dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (*reliabilitas*) dan kesahihannya (*validitasnya*).

Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti yaitu *Implementasi Corporate Social Responsibility* dalam *Syariah Enterprise Theory* di BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo.

##### **2. Wawancara**

Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara yang menjawab

pertanyaan tersebut.<sup>32</sup> Dengan ini peneliti melakukan komunikasi secara langsung terhadap pihak terkait, yaitu di BMT UGT Nusantara Capem Pajajaran Probolinggo dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data dan informasi secara lengkap dan jelas. Adapun wawancara yang akan dilakukan peneliti yaitu :

- a. Mengenai *implemetasi Corporate Social Responsibility* dalam *Syariah Enterprise Theory* di BMT UGT Nusantara Capem Pajajaran Probolinggo.
- b. Mengenai informasi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab sosial) pada BMT UGT Nusantara telah sesuai dengan konsep *Syariah Enterprise Theory*.

### 3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, teknik dokumentasi dapat digunakan untuk melakukan teknik penelitian kualitatif terhadap data penelitian. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya monumental. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>33</sup>

Adapun yang akan didokumentasikan oleh peneliti meliputi :

- a. Kegiatan wawancara peneliti dengan subjek peneliti
- b. Foto lokasi objek penelitian

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, 240.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis menemukan dan menyusun data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Atur data ke dalam kategori, deskripsikan ke dalam unit, sintesa, susun menjadi pola, pilih yang penting dan dipelajari, dan buat kesimpulan. sehingga mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain.

Pada tahap ini, semua data yang diperoleh dievaluasi dan ditarik kesimpulan dari data tersebut. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif. Itu berarti mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, dan menerapkan suatu metode pada data yang dianalisis menggunakan argumen logis yang dijelaskan dalam kata-kata atau kalimat.

Penelitian ini menggunakan model analisis data *interactive Model*.

Teknik analisis model Miles dan Huberman ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu:<sup>34</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih data untuk diringkas, memilih yang paling penting, dan memfokuskan pada apa yang penting. Data yang telah direduksi disusun menjadi tema dan kategori tertentu. Ini memberikan gambaran yang lebih tajam tentang pengamatan nanti, dan memungkinkan peneliti untuk dengan mudah memperoleh data tambahan atas data yang diperoleh sebelumnya, jika diinginkan.

---

<sup>34</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218.

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain tabel dan grafik. Data juga dapat ditampilkan dalam deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Menurut Miles dan Huberman, data penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah wawasan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi nyata dan dapat menjadi kausalitas atau korelasi, hipotesis atau teori.

## F. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan penelitian, peneliti mengecek ulang data yang diperoleh dengan cara menggabungkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan data yang diperoleh peneliti dan menguji validitasnya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 178.

Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informasi dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan yang satu dengan informan lainnya.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan yang disebutkan dalam penelitian ini berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menggambarkan proses penelitian yang peneliti ikuti dari awal hingga akhir penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu mencari tempat penelitian lalu mencari permasalahan dan referensi terkait. Peneliti mencoba mengangkat permasalahan dengan menentukan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility*(CSR) Dalam *Syariah Enterprise Theory* Di BMT UGT Nusantara Capem Pajajaran Probolinggo”. Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menentukan lokasi penelitian yaitu BMT UGT Nusantara Cabang Pajajaran Probolinggo
- b. Menyusun rancangan penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan penelitian.
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### **2.**

### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapat izin penelitian, memasuki subjek penelitian dan segera mengumpulkan data melalui observasi dan tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan judul yang ditetapkan peneliti.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan semua data dan data tersebut sudah dianalisis, maka langkah selanjutnya bagi peneliti adalah menyusun laporan penelitian. Laporan penelitian akan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diperbaiki apabila terdapat kesalahan atau kekurangan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran dan Objek Penelitian

##### 1. Sejarah BMT UGT Nusantara

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang didalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

Koperasi BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. Alhamdulillah, pada saat ini BMT UGT Sidogiri telah memiliki 278 Unit Layanan Baitul Maal wat Tamwil/Jasa Keuianan Syariah, pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengeimbangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Pengurus Koperasi BMT UGT Sidogiri periode 2019-2022 telah merumuskan visi dan misionis baru yang lebih membumi dan sejalan dengan jatidiri santri.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> <https://bmtugtnusantara.co.id> diakses pada 17 April 2023.

Pada acara pembukaan RAT 20 tahun Buku 2020 hari Ahad 28 Februari di Aula Koperasi BMT UGT Sidogiri disajikan logo dan nama mengalami perubahan. Pada logo tahun 2020 warna merah dihilangkan dan nama koperasi BMT UGT Sidogiri Indonesia menjadi BMT UGT Nusantara.

## 2. Visi dan Misi

Visi

Koperasi yang amanah, Tangguh dan Bermartabat (MANTAB)

Misi

- a. Mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri,
- b. Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- c. Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
- d. Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
- e. Memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi,
- f. Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan
- g. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.



### 3. Struktur Organisasi

#### Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Cabang Pajarakan

##### Probolinggo



Sumber: BMT UGT Nusantara Cabang Pajarakan Probolinggo

### 4. Logo BMT UGT Nusantara



### 5. Deskripsi Jabatan

- a. Kepala cabang pembantu bertugas sebagai berikut:
  - 1) Memimpin dan mengkoordinasi operasional cabang dan pembantu binaannya.
  - 2) Memastikan capem dibawahnya tercapai penghimpunan tabungan sesuai target.

- 3) Memastikan capem dibawahnya tercapai penyaluran pembiayaan sesuai target.
  - 4) Melindungi kesetabilan likuiditas capem dibawahnya.
  - 5) Melindungi mutu pembiayaan capem dibawahnya.
  - 6) Menetapkan akuntabilitas pencatatan capem.
  - 7) Menjaga kedisiplinan dan kepatuhan karyawan dibawahnya pada system yang berjalan: Standart Operating Procedures (SOP), Work Intructions (WI), Key Performance Indicator (KPI), dan Job Descriptions (JD).
  - 8) Memastikan SHU sesuai target.
- b. Kasir/Teller
- 1) Menetapkan kesesuaian penerimaan serta pembayaran kas.
  - 2) Menetapkan jika seluruh transaksi dicatat dengan benar sesuai dengan peraturan.
  - 3) Menetapkan operasi kasir yang efektif.
- c. *Accounting officer* Simpanan Pembiayaan (AOSP)
- 1) Menggapai target simpanan serta.
  - 2) Memantau kelancaran pembiayaan angsuran anggota.
  - 3) Menentukan bahwa simpanan tabungan serta pembiayaan dan penarikan simpanan dilakukan.
  - 4) Menetapkan pemohon pembiayaan mengenali ketentuan serta persyaratan pembiayaan.
- d. *Account Officer* Analisa Pembiayaan (AOAP)

- 1) Menentukan mutu pembiayaan yang baik.
- 2) Menentukan keakuratan hasil survei serta informasi analisis pemohon pembiayaan serta agunan.
- 3) Pastikan tempat tinggal, serta kepribadian pemohon sesuai dengan pengajuan.
- 4) Menentukan bahwa upaya serta keahlian pelamar memenuhi prosedur.
- 5) Menentukan kebenaran agunan serta nilai transaksi agunan pemohon sesuai dengan prosedur.
- 6) Menentukan bahwa tugas berjalan sesuai dengan peraturan serta prosedur perusahaan.

#### **6. Letak Geografis BMT UGT Nusantara Cabang Pajajaran Probolinggo**

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Cabang Pajajaran Probolinggo yang berlokasi di Jl. Condong Pajajaran KM3, Desa Ketompen Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo (67281). Adapun batas-batas kantor BMT UGT Nusantara Cabang Bangsalsari Jember sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat: Toko Klontong
- b. Sebelah Selatan: Depot Jamu
- c. Sebelah Utara Toko parfum

#### **7. Produk-produk BMT UGT Nusantara Cabang Pajajaran Probolinggo**

Produk yang terdapat di BMT UGT Nusantara cabang Pajajaran Probolinggo terdiri dari tiga jenis produk, yaitu produk simpanan, produk

pembiayaan dan produk layanan dan jasa. Berikut adalah jenis-jenis produk yang ada di BMT UGT Nusantara Cabang Pajajaran Probolinggo.

**a. Produk Tabungan**

*Mudharabah Musyarakah* merupakan akad mudharabah dimana pengelola (mudharib/BMT) memasukkan modalnya dalam kerjasama investasi.

1) Tabungan Umum Syariah

Tabungan yang disetorkan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota. Tabungan yang ditandatangani sesuai dengan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*, dengan nisbah 30% Anggota: 70% BMT.

2) Tabungan haji

Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah haji. Tabungan yang ditandatangani sesuai dengan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*, dengan nisbah 50% Anggota: 50% BMT.

3) Tabungan Pendidikan

Tabungan umum berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa. Tabungan yang ditandatangani sesuai dengan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*, dengan nisbah 40% Anggota: 60% BMT.

## 4) Tabungan Kurban

Tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah. Tabungan yang ditandatangani sesuai dengan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*, dengan nisbah 40% Anggota: 60% BMT.

## 5) Tabuingan Tarbiyah

Tabungan umum bejangka untuk keperluan pendidikan anak dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan asuransi. Tabungan yang ditandatangani sesuai dengan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*, dengan nisbah 25% Anggota: 75% BMT.

## 6) Tabungan Berjangka

Tabungan berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu. Tabungan diakad berlandaskan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*, dengan nisbah sebagai berikut:

- a) Jangka waktu 1 Bulan Nisbah 50% Anggota: 50% BMT.
- b) Jangka waktu 3 Bulan Nisbah 52% Anggota: 48% BMT.
- c) Jangka waktu 6 Bulan Nisbah 55% Anggota: 45% BMT.
- d) Jangka waktu 9 Bulan Nisbah 57% Anggota: 43% BMT.
- e) Jangka waktu 12 Bulan Nisbah 60% Anggota: 40% BMT.
- f) Jangka waktu 24 Bulan Nisbah 70% Anggota: 30% BMT.

## 7) Tabungan MDA Berjangka Plus

Tabungan berjangka khusus dengan manfaat asuransi santunan kesehatan secara gratis. Tabungan diakad berlandaskan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*, dengan nisbah 50% Anggota: 50% BMT.

## 8) Tabungan Masa Depan (TAMPAN)

Tabungan berkala umum yang diperuntukkan buat menolong menyusun keuangan masa depan melalui sarana proteksi asuransi gratis. Tabungan diakad berlandaskan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*, dengan nisbah 35% Anggota: 65% BMT.

**b. Produk Pembiayaan**

## 1) UGT PAT (Pembiayaan Agunan Tunai)

Produk pembiayaan UGT PAT adalah pembiayaan dengan agunan tunai (*cash collateral*) yang ada di BMT UGT dan diblokir sampai pembiayaan lunas. Akad yang digunakan adalah *mudharabah* (bagi hasil), *murabahah* (jual beli) dan multijasa (*seiwa*).

## 2) UGT PJE ( Pembiayaan Jaminan Emas)

Produk pembiayaan UGT PJE adalah fasilitas pembiayaan dengan jaminan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah. Akad yang digunakan adalah akad *Rahn Bil Ujrah*

## 3) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

Produk pembiayaan UGT MUB adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis bagi hasil (*mudharabah/musyarakah*) atau jual beli (*murabahah*).

## 4) UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)

Produk pembiayaan UGT MTA adalah fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*murabahah*) atau berbasis sewa (*ijarah & kafalah*).

## 5) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Produk pembiayaan UGT KBB merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*murabahah*).

## 6) UGT PBE (Pembelian barang Elektronik)

Produk pembiayaan UGT PBE adalah fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang elektronik. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*.

## 7) UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)

Produk pembiayaan UGT PKH adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji

(BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji. Akad yang digunakan adalah akad *Kafalah bil Ujrah* dan *Wakalah bil Ujroh*.

8) UGT MJB (Multi Jasa Barokah)

UGT MJB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa fixed asset atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang/hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariah Islam. Adapun akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli dan sewa (*Ba'i al Wafa* atau *Ba'i dan IMBT*) atau berbasis sewa (*ijarah* atau *Rahn Tasjili*).

9) UGT MGB (Multi Griya Barokah)

UGT MGB adalah pembiayaan jangka pendek, menengah atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer) atau membangun rumah atau renovasi rumah. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*murabahah*, *Ba'i Maushuf Fiddimmah* atau *Istishna'*) atau multi akad (*murabahah* dan *ijarah paralel*).

10) UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)

UGT MPB adalah fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli



(*murabahah*) atau multi akad (*murabahah* dan *ijarah paralel* atau *Ba'i al Wafa* dan *Ijarah*).<sup>37</sup>

### c. Produk Layanan dan Jasa

- 1) Transfer Online UGT
- 2) Transfer Bank
- 3) Asuransi Syariah
- 4) PPOB (PLN, Telepon dan Tiket)
- 5) Pengurusan Haji dan Uimroh

## B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat dalam mendukung penelitian ini. Setiap penelitian haruslah disertai metode analisis data yang digunakan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan agar penyajian terarah, maka harus disesuaikan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

### 1. Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan

*Corporate Social Responsibility* merupakan aktivitas yang dilakukan perusahaan, termasuk didalamnya perbankan. Menurut para ahli *Corporate Social Responsibility* adalah tindakan etis perusahaan/dunia bisnis yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang sejalan dengan peningkatan hidup bagi karyawan, masyarakat dan alam sekitar perusahaan. Implementasi

---

<sup>37</sup> <https://bmtugtnusantara.co.id> diakses tanggal 17 April 2023

*Corporate Social Responsibility* pada BMT UGT Nusantara capem pajaran telah diatur oleh Lembaga Amil Zakat Sidogiri. Seperti yang telah diungkapkan oleh Moh. Jamiin aziz selaku kepala cabang BMT UGT Nusantara capem pajaran sebagai berikut:

“*Corporate social responsibility* itu mas merupakan suatu kewajiban dari setiap perusahaan untuk menyisihkan hasilnya sebagai bentuk tanggung jawab sosial untuk kesejahteraan bersama. BMT harus mengeluarkan dana sosialnya dengan melaksanakan CSR dengan menyalurkan kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan oleh LAZ sidogiri. LAZ ini merupakan unit dari tersendiri dari BMT UGT Nusantara yang secara khusus mengelolah penyaluran dana CSR kepada orang yang membutuhkan.”<sup>38</sup>

Dalam melaksanakan CSR seluruh dana sosial dikelola dan disalurkan melalui LAZ yang merupakan anak dari BMT UGT Nusantara untuk mengelola dana sosial. LAZ merupakan lembaga yang berwenang untuk mengatur dan mengelola dana serta memberikan porsi dana setiap pihak yang membutuhkan.

Hal serupa apa yang disampaikan oleh Moh. Muhassin Kholil selaku kasir BMT UGT Nusantara capem pajaran:

“Iya mas, CSR di BMT ini merupakan salah satu kewajiban yang harus kita laksanakan, penerapan CSR melalui LAZ sidogiri kemudian disalurkan kepada orang yang membutuhkan. Untuk pelaksanaan CSR LAZ tersendiri memiliki patokan-patokan khusus untuk menentukan asnaf-asnafnya sebagai sebagai bentuk penyaluran dana sosial yang nantinya membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat.”<sup>39</sup>

Juga ditegaskan oleh Amiruddin Syakur sebagai AOSP sebagaimana berikut:

---

<sup>38</sup> Moh. Jamiin Aziz diwawancara oleh penulis, Jember, 14 April 2023

<sup>39</sup> Moh. Muhassin Kholil diwawancara oleh penulis, Jember, 14 April 2023

“Iya benar mas, BMT rutin melaksanakan tanggung jawab sosial atau yang kita kenal CSR biasanya dana tersebut diperoleh dari total SHU sisa hasil usaha akhir tahun. Agar lebih meluas dalam penyaluran CSR perusahaan juga bekerja sama dengan IASS Ikatan Alumni Santri Sidogiri dan LAZ sidogiri nantinya pada saat penyaluran dana tersebut dibelanjakan atau kita berikan uang tunai misal kita belanjakan sembako , parcel , buku , pakaian yang nantinya bermanfaat untuk pihak yang menerima.”<sup>40</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa CSR mempunyai peran penting dalam menjaga nama baik perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar, CSR yang diterapkan oleh BMT mempunyai pola mitra dengan IASS Ikatan Alumni Santri Sidogiri dan LAZ sidogiri. LAZ ini merupakan anak dari perusahaan BMT yang menyalurkan dana sosial kepada pihak yang membutuhkan dengan adanya dana sosial perbedayaan ekonomi masyarakat akan terbantu.

## **2. Analisis Syariah Enterprise Theory dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility di BMT UGT Nusanantara Capem Pajajaran**

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada BMT UGT Nusanantara dalam analisis *Syariah Enterprise Theory* adalah sebagai berikut:

### 1) Akuntabilitas Vertikal (Tuhan)

Penyingkapan terhadap akuntabilitas kepada Allah Swt dapat ditinjau dari 2 item penilaian, yakni opini Dewan Pengawas Syariah dan pelaporan mengenai kepatuhan terhadap fatwa dalam aspek operasional perusahaan.

Dewan Pengawas Syari’ah (DPS) tidak hanya ada dalam lembaga keuangan bank, akan tetapi Dewan Pengawas Syari’ah (DPS)

---

<sup>40</sup> Amiruddin Syakur diwawancara oleh penulis, Jember, 14 April 2023

juga ada di lembaga keuangan non bank seperti BMT UGT Nusantara, yang tentunya Dewan Pengawas Syariah sangat berperan dalam pengawasannya, baik dari segi produk, akad dan lain sebagainya yang ada di lembaga keuangan tersebut. Untuk memastikan bahwa operasional BMT telah memenuhi prinsip-prinsip syariah, maka lembaga BMT harus memiliki institusi internal independen yang khusus dalam pengawasan kepatuhan syariah yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dewan Pengawas Syariah merupakan institusi independen dalam BMT yang fungsi utamanya adalah melakukan pengawasan kepatuhan syariah dalam operasional BMT.

Adapun cara kerja Dewan Pengawas Syariah (DPS) di lembaga keuangan non bank BMT UGT Nusantara dengan cara melakukan controlling oleh tim yang telah dibentuk oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang ada di jajaran structural pusat BMT Nusantara. Control pengawasan ini biasanya di lakukan selama enam bulan satu kali. Dalam lembaga keuangan non bank, laporan yang di lakukan oleh tim Dewan Pengawas Syariah, laporan tersebut di hasilkan dari controlling yang di lakukan di setiap cabang lembaga keuangan. Mengenai hal ini Moh. Jamiin Aziz selaku kapala cabang BMT UGT Nusantara capem pajarakan menyampaikan sebagai berikut:

“ Iya mas, setiap kita melakukan sesuatu kita niatkan karena allah, kita bekerja saja niat karena allah apalagi mengenai pelaksanaan CSR ini merupakan tanggung jawab sosial kita yang dapat kita berikan kepada masyarakat sekitar, semisal

kayak kemarennya kita memberikan paket sembako itu tak lain hanya semata-mata karena Allah.”<sup>41</sup>

2) Akuntabilitas Horizontal: *Direct Stakeholders* kepada nasabah

Dalam hal akuntabilitas horizontal kepada nasabah, salah satu nilai budaya kerja yang harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan BMT UGT Nusantara adalah mengutamakan kepuasan pelanggan, yang artinya seluruh karyawan BMT UGT Nusantara memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.

Item selanjutnya mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam BMT UGT Nusantara ialah memiliki Produk MTA (Multiguna Tanpa Angunan) yang merupakan salah satu jenis produk menggunakan akad *Qardhul hasan*, akad ini salah satu akad pembiayaan yang ada di BMT UGT Nusantara. Mengenai hal ini Moh. Jamiin Aziz selaku kepala cabang BMT UGT Nusantara capem pajarakan menyampaikan sebagai berikut:

“Akad Qardhul Hasan ini merupakan akad yang berada dalam produk MTA , biasanya nasabah itu melakukan pembiayaan untuk usahanya akad qardhul hasan ini banyak diminati para pelaku usaha UMKM jadi sasaran kami mas para nasabah yang mempunyai UMKM dan itupun kami berikan maksimal 1.000.000 untuk pembiayaannya agar nantinya para nasabah yang membutuhkan pembiaya usaha bisa tersebar luas di wilayah sekitar.”

---

<sup>41</sup> Moh. Jamiin Aziz diwawancara oleh penulis, Jember, 14 April 2023

3) Akuntabilitas Horizontal: *Direct Stakeholders* kepada karyawan

Menurut Meutia, akuntabilitas selanjutnya adalah akuntabilitas horizontal kepada karyawan. Ada beberapa item yang perlu dilaksanakan oleh BMT UGT Nusantara. Laporan pelaksanaan tidak hanya dilaporkan pada pelaksanaan tanggung jawab sosial, melainkan terdapat juga pada Sumber Daya Insani (SDI).

Sampai akhir tahun 2022 jumlah karyawan BMT UGT nusantara tercatat sebanyak 22.077 anggota yang terdiri dari anggota baru dan lama, yang terbagi menjadi 298 kantor cabang dan 10 provinsi di Indonesia. Hal ini diungkapkan Moh. Jamiin Aziz selaku kepala cabang BMT UGT Nusantara capem pajarakan menyampaikan sebagai berikut:

“Kalo jumlah karyawan senusantara ini mas jumlahnya 20ribuan nanti masnya lihat di web resmi BMT saja itu lengkap semua sama cabang dan jumlah anggota, kalo riwayat pendidikan setahu kita banyak yang Alumni SMA sederajat mas itupun yg daftar rata rata alumni pondok sidogiri sendiri.”<sup>42</sup>

Dari seluruh cabang yang ada BMT setiap tahunnya membuka pendaftaran anggota karyawan baru setiap tahunnya. Dalam upaya meningkatkan Pelayanan kepada anggota dan optimalisasi kinerja karyawan, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT UGT Nusantara Melakukan pelatihan setiap tahunnya untuk karyawan junior seperti halnya yang disampaikan oleh Moh. Muhassin Kholil selaku kasir BMT UGT Nusantara capem pajarakan:

---

<sup>42</sup> Moh. Jamiin Aziz diwawancara oleh penulis, Jember, 14 April 2023

“Pelatihan ini mas kita adakan untuk karyawan yang baru masuk, kita lakukan tiap tahunnya dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada anggota dan kinerja dalam berkerja meningkatkan skill kita agar lebih profesionalitas bersama. Untuk lokasi pelatihan kemarin kita laksanakan di villa malang dengan di ikuti berbagai cabang di jawatimur”<sup>43</sup>

Dari beberapa wawancara diatas dapat diketahui bahwa BMT UGT Nusantara setiap tahunnya membuka pendaftaran anggota karyaswan baru, dengan disertai pelatihan khusus tujuannya untuk meningkatkan pelyanan skill dan etos bekerja, para pendaftar biasanya mereka alumni pondok sidogiri dengan banyaknya karyawan baru bmt tersebar luas sampai 10 provinsi di indonesia.

#### 4) Akuntabilitas Horizontal: *Indirect Stakeholders* Kepada Komunitas

Menurut Meutia, selain *direct stakeholders* bank harus melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* kepada *indirect stakeholder*. Akuntabilitas horizontal ini yang termasuk *indirect stakeholders* ditujukan kepada komunitas.

Sebagai intansi keuangan syariah di lingkungan masyarakat BMT UGT Nusantara berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Seperti halnya yang disampaikan oleh Moh. Jamiin Aziz selaku kapala cabang BMT UGT Nusantara capem pajarakan menyampaikan sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan CSR *Corporate Social Responsibility* tidak hanya terkait financial saja melainkan bagaimana kita bisa berbaur bersosial kepada masyarakat agar nantinya masyarakat tau apa saja produk yang kita miliki telah sesuai syariah apa tidak , kita melakukan dor to dor kewarga warga untuk

---

<sup>43</sup> Moh. Muhassin Kholil diwawancara oleh penulis, Jember, 14 April 2023

menawarkan produk yang kita miliki, intinya kita *open table* kok mas.”<sup>44</sup>

BMT UGT Nusantara meningkatkan akses masyarakat luas untuk lebih dikenal oleh masyarakat yang nantinya dapat memahami produk-produk yang kita tawarkan sehingga BMT semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Item selanjutnya ialah mengenai usaha yang dilakukan BMT UGT Nusantara untuk mendorong perkembangan UMKM, BMT bekerja sama dengan LAZ sidogiri. Hal tersebut disampaikan oleh Moh. Jamiin aziz selaku kepala cabang BMT UGT Nusantara capem pajajaran sebagai berikut:

“Kita sering mas melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM sekitar sini, dengan mengenalkan produk-produk BMT yang dapat dimanfaatkan nantinya.”

BMT UGT Nusantara dengan continue melakukan sosialisai kepada pelaku UMKM dengan mengenalkan produk-produknya dengan baik. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

##### 5) Akuntabilitas Horizontal: *Indirect Stakeholders* Kepada Alam

Menurut Meutia, akuntabilitas horizontal yang termasuk dalam *indirect stakeholders* adalah alam. Item yang pertama yang harus dilaksanakan lembaga keuangan syariah adalah terkait dengan jumlah pembiayaan terhadap usaha yang berpotensi merusak lingkungan.

---

<sup>44</sup> Moh. Jamiin Aziz diwawancara oleh penulis, Jember, 14 April 2023



BMT UGT Nusantara mempunyai kebijakan internal yang mendukung program hemat energy dan konservasi seperti hemat air dan listrik, Upaya untuk melestarikan atau ikut serta memperbaiki kondisi alam agar menjadi tempat yang lebih baik bagi anak cucu kita. Seperti halnya yang disampaikan oleh Moh. Jamiin Aziz selaku kapala cabang BMT UGT Nusantara capem pajarakon menyampaikan sebagai berikut:

“Tahun kemarin BMT mengadakan pelestarian alam go green dengan jumlah 1000 pohon dan 10.000 ikan lele dengan niatan untuk reservasi untuk anak cucu kita nanti kegiatan ini dilaksanakan di wangkal daerah pasuruan sana mas”<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa BMT UGT Nusantara berkontribusi terhadap lingkungan alam sekitar dalam upaya Coporate Social Responsibility, hal tersebut sering kita ketahui dengan istilah go green atau dalam program keuangan syariah ialah green banking. Upaya melestarikan dan memperbaiki kondisi alam tersebut bertujuan untuk menjadi tempat yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

### C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, berkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dilapangan.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui metode abservasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan dengan "**Implementasi**

---

<sup>45</sup> Moh. Jamiin Aziz diwawancara oleh penulis, Jember, 14 April 2023

<sup>46</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 94.

*Corporate Social Responsibility* dalam *Syariah Enterprise Theory* di BMT UGT Nusantara Capem Pajajaran Probolinggo", maka hasil penelitian tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

### **1. Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada BMT UGT Nusantara Capem Pajajaran**

*Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep yang wajibkan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosial serta memperhatikan para *stakeholders* dalam kegiatan operasionalnya yang bersifat *profit oriented*. *Stakeholders* yang dimaksud dalam hal ini adalah karyawan, nasabah, komunitas, pemerintah, masyarakat, lingkungan, dan sebagainya.

Analisis terkait dengan pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* pada BMT UGT Nusantara telah menggunakan pendekatan triple P yaitu, profit, people dan planet. Berdasarkan hasil analisis BMT tidak hanya semata mata mencari keuntungan dengan mengabaikan lingkungan masyarakat sekitar. Akan tetapi BMT UGT Nusantara telah memenuhi tanggung jawab sosial dengan kegiatan sosial dimasyarakat. Sumber dana sosial yang diperoleh dari BMT jelas dari SHU (Sisa Hasil Usaha) yang kemudian disalurkan melalui LAZ (Lembaga Amil Zakat), dalam pelaksanaan LAZ memiliki wewenang untuk meberikan *Corporate Social Responsibility* kepada pihak yang mrmbutuhkan dengan presentase asnaf-asnafnya. BMT

juga bermitra dengan IASS Ikatan Alumni Santri Sidogiri yang berusaha penuh melakukan tanggung jawab sosial untuk keberlanjutan perusahaan.

## **2. Analisis Syariah Enterprise Theory dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility di BMT UGT Nusantara Capem Pajajaran**

Dalam pelaksanaan operasionalnya BMT UGT Nusantara menjalankan seluruh operasionalnya sesuai dengan syariah. Dewan pengawas syariah (DPS) tidak hanya berada pada lembaga keuangan bank, akan tetapi dewan pengawas syariah (DPS) juga ada dilembaga keuangan non bank seperti BMT UGT Nusantara, yang tentunya DPS Mempunyai peran sebagai pengawas operasional seperti halnya produk yang ditawarkan akad dalam transaksi dan lain sebagainya.

Opini dari DPS sudah mewakili untuk memenuhi akuntabilitas vertikal kepada Allah SWT. Selain opini dari Dewan Pengawas Syariah, terkait dengan penyaluran dana sosial juga diprioritaskan untuk kegiatan dakwah dan sarana ibadah. Dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* BMT UGT Nusantara melakukan proses pemilahan terlebih dahulu, hal ini terbukti bahwa dana sosial tidak diberika kepada kegiatan yang mengandung unsur maysir, gharar, dan riba. Dapat disimpulkan bahwa BMT UGT Nusantara telah melaksanakan item akuntabilitas vertikal, yaitu pertanggung jawaban kepada Allah SWT

Item selanjutnya terkat dengan akuntabilitas horizontal terhadap nasabah. BMT UGT Nusantara telah memenuhi pelaksanaan terkait akuntabilitas horizontal, yaitu nasabah. Hampir semua item telah terpenuhi,

akan tetapi terdapat beberapa yang belum terpenuhi, diantara item yang belum terpenuhi ialah pendapatan non syariah yang didapat dari nasabah yang menggunakan layanan transer antar bank di mobile BMT UGT, meskipun demikian pelaksanaannya pun telah mendapat izin dari Dewan Pengawas Syariah, dimana pendapatan ini nantinya akan digunakan sebagai dana sosial.

Pelaksanaan terkait akuntabilitas horizontal, yaitu kepada karyawan. BMT UGT Nusantara telah melaksanakan beberapa item terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap karyawan dan keluarganya. Secara keseluruhan, BMT UGT Nusantara telah meningkatkan kualitas karyawan dengan beberapa cara dan memberikan banyak fasilitas. Akan tetapi beberapa hal tersebut tidak dilaporkan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan. Terdapat kekurangan pula dalam item akuntabilitas horizontal pada karyawan, diantaranya belum ada upaya untuk meningkatkan kualitas keluarga karyawan, dan juga dalam pelaksanaan pelaporan tanggung jawab sosial tidak dipublikasikan terkait karyawan.

BMT UGT Nusantara telah memenuhi pelaksanaan terkait akuntabilitas horizontal kepada komunitas. Namun, ada beberapa item yang belum dilaksanakan seperti kebijakan yang mempertimbangkan isu-isu diskriminasi dan HAM, dan ada beberapa pelaporan yang dilakukan akan tetapi tidak termasuk dalam tanggung jawab sosial, seperti jumlah pembiayaan yang diberikan kepada UMKM dan lain sebagainya.

BMT UGT Nusantara telah memenuhi pelaksanaan akuntabilitas horizontal kepada alam. Walaupun masih banyak yang belum dilaksanakan seperti kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan, alasan melakukan pembiayaan yang berpotensi merusak lingkungan, meningkatkan kesadaran lingkungan kepada pegawai, dan kebijakan internal bank yang mendukung program hemat energi dan konservasi.

Berdasarkan hasil analisis dengan konsep *Syariah Enterprise Theory*, bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* pada Bank BNI Syariah terdiri dari akuntabilitas vertikal kepada Allah dan akuntabilitas horizontal kepada nasabah, karyawan, komunitas, dan alam, telah dilaksanakan oleh BMT UGT Nusantara. Akan tetapi, masih ada beberapa item yang masih belum dilaksanakan. Berikut adalah kesimpulan elemen-elemen CSR berdasarkan konsep *Syariah Enterprise Theory* di BMT UGT Nusantara.

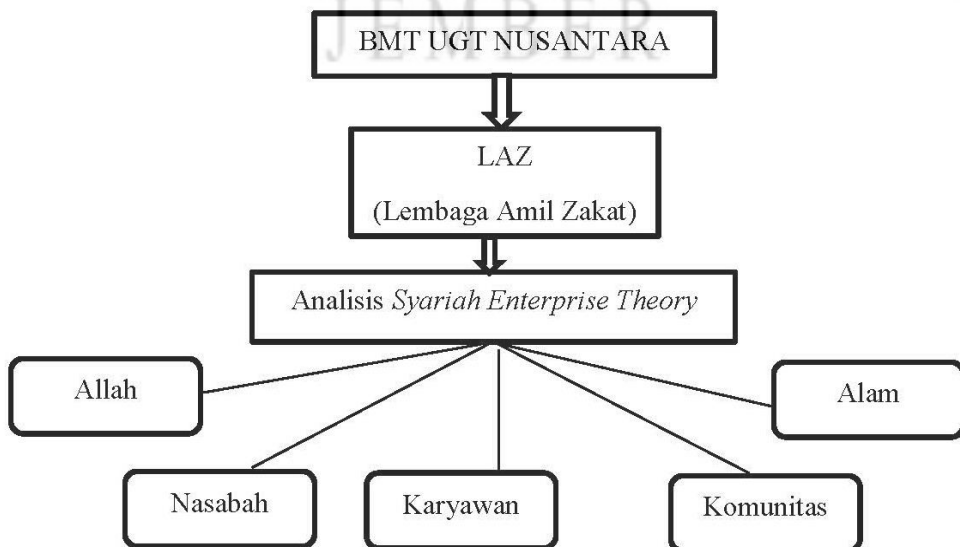
**Tabel 4.1**  
**Item Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Konsep *Syariah Enterprise Theory* Pada BMT UGT Nusantara.**

No	Item Pelaporan SET	Terlaksana
1.	Akuntabilitas vertikal (Tuhan) 1) Opini Dewan Pengawas Syariah 2) Mengungkapkan fatwa dan aspek operasional yang dipatuhi dan tidak dipatuhi	Ada Ada
2.	Akuntabilitas horizontal ( <i>direct stakeholders</i> ): nasabah 1) Ada atau tidak transaksi/sumber pendapatan/biaya yang tidak sesuai syariah 2) Jumlah transaksi yang tidak sesuai syariah	Ada Ada

	<ul style="list-style-type: none"> <li>3) Alasan adanya transaksi tersebut</li> <li>4) Informasi Produk dan Konsep Syariah yang mendasarinya</li> <li>5) Laporan dana zakat</li> <li>6) Audit atas laporan dana zakat</li> <li>7) Penjelasan atas sumber dan penggunaan dana zakat</li> <li>8) Penjelasan atas sumber dan penggunaan dana qardhul hasan</li> <li>9) Menjelaskan penerima dana qardhul hasan</li> <li>10) Kebijakan/usaha untuk mengurangi transaksi non-syariah di masa mendatang</li> <li>11) Jumlah pembiayaan dengan skema PLS (Profit and Loss Sharing)</li> <li>12) Persentase pembiayaan PLS dibandingkan pembiayaan lain</li> <li>13) Kebijakan/usaha memperbesar porsi PLS di masa mendatang</li> <li>14) Alasan atas jumlah pembiayaan dengan skema PLS</li> </ul>	<p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Tidak</p> <p>Tidak</p> <p>Tidak</p> <p>Tidak</p> <p>Tidak</p> <p>Tidak</p>
3.	<p>Akuntabilitas horizontal (<i>direct stakeholders</i>): karyawan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Kebijakan upah dan remunerasi</li> <li>2) Mengungkapkan kebijakan non diskriminasi yang diterapkan terhadap karyawan dalam hal upah, training, kesempatan meningkatkan karir</li> <li>3) Pemberian pelatihan dan pendidikan kepada karyawan</li> <li>4) Data jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan termasuk pekerja kontrak</li> <li>5) Banyaknya pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan</li> <li>6) Penghargaan kepada karyawan</li> <li>7) Adakah pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas spiritual karyawan</li> <li>8) Upaya untuk meningkatkan kualitas spiritual keluarga karyawan</li> <li>9) Ketersediaan layanan kesehatan bagi karyawan</li> <li>10) Fasilitas lain yang diberikan kepada karyawan dan keluarga seperti beasiswa dan pembiayaan khusus</li> </ul>	<p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Tidak</p> <p>Tidak</p> <p>Tidak</p>
4.	<p>Akuntabilitas horizontal (<i>indirect stakeholders</i>): Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan akses masyarakat luas atas jasa keuangan bank islam</li> <li>2) Kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu diskriminasi dan HAM</li> <li>3) Kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan kepentingan masyarakat banyak</li> <li>4) Usaha-usaha yang dilakukan untuk mendorong UMKM</li> <li>5) Jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap UMKM</li> <li>6) Jumlah dan presentase pembiayaan yang diberikan kepada nasabah</li> </ul>	<p>Ada</p> <p>Tidak</p> <p>Tidak</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p> <p>Ada</p>

	7) Kontribusi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di bidang agama, pendidikan, dan kesehatan 8) Jumlah kontribusi yang diberikan dan sumbernya 9) Sumbangan/sedekah untuk membantu kelompok masyarakat yang mendapat bencana	Ada Ada Ada
5.	Akuntabilitas Horizontal ( <i>indirect Stakeholders</i> ) : Alam 1) Kebijakan pembiayaan yang mempertimbangkan isu-isu lingkungan seperti hemat energi, kerusakan hutan, pencemaran air dan udara 2) Mengungkapkan jika ada pembiayaan yang diberikan kepada usaha- usaha yang berpotensi merusak lingkungan seperti perkebunan, kehutanan dan pertambangan 3) Jumlah pembiayaan kepada usaha-usaha yang berpotensi merusak lingkungan seperti perkebunan, kehutanan dan pertambangan 4) Alasan melakukan pembiayaan tersebut 5) Meningkatkan kesadaran lingkungan pada pegawai dengan pelatihan, ceramah dan program sejenis 6) Kebijakan internal bank yang mendukung program hemat energi dan konservasi 7) Kontribusi terhadap organisasi yang memberikan manfaat terhadap pelestarian lingkungan 8) kontribusi langsung terhadap lingkungan (menanam pohon dsb)	Ada Ada Ada Tidak Ada Ada Ada Ada

**Model pelaksanaan *Coporate Social Responsibility* pada BMT UGT Nusantara dengan Konsep *Syariah Enterprise Theory***



Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* tersebut bukan hanya sebagai kunci keberhasilan, namun juga dimaksudkan sebagai nilai tambah pada tataran spiritual bahwa BMT UGT Nusantara telah melakukan fungsi sebagai hamba Allah dan *Khalifatullah fil Ardh*, dimana selain mempertanggungjawabkan interaksi fisik dan mental melalui tanggung jawab sosial (*habluminannash*), BMT UGT Nusantara juga melaksanakan kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawabannya kepada Allah SWT dalam mencapai interaksi spiritual (*habluminallah*). Hal ini dibuktikan dengan motif BMT UGT Nusantara sendiri untuk melakukan tanggung jawab sosialnya dengan memberikan sedikit dari harta yang dimiliki perusahaan berlandaskan menjalankan perintah Allah SWT untuk saling berbagi kepada yang membutuhkan. Seperti yang telah diyakininya BMT UGT Nusantara melakukan tanggung jawab sosial ialah sama dengan beribadah kepada Allah SWT.



## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh Mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility*(CSR) dalam *Syariah Enterprise Theory* Baitul Maal wat Tamwil (BMT) UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo seperti yang telah diuraikan pada bab-bab yang sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* BMT UGT Nusantara merupakan suatu komitmen perusahaan secara berkesinambungan untuk memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, pemberdayaan masyarakat merupakan kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan perusahaan. Sumber dana sosial tersebut diperoleh dari total SHU sisa hasil usaha akhir tahun dan pelaksanaan tanggung jawab sosial pada BMT bermitra dengan menyalurkan kepada LAZ yang kemudian diberikan kepada pihak yang membutuhkan, dengan presentase asnaf-asnafnya. BMT juga memberikan dana sosialnya bermitra dengan IASS Ikatan Alumni Santri Sidogiri yang berusaha penuh melakukan tanggung jawab sosial untuk keberlanjutan perusahaan. Disamping pelaksanaannya yang bersifat kewajiban; karyawan juga melaksanakan operasionalnya dengan kesadaran bahwa semuanya hanya semata-mata hanya ibadah kepada Allah SWT.

2. Pelaksanaan *Coporate Sosial Responsibility* BMT UGT Nusantara dengan konsep *Syariah Enterprise Theory*. BMT UGT Nusantara telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility* Akuntabilitas vertical terhadap Allah SWT yang dapat dianggap sebagai upaya koperasi untuk memenuhi prinsip syariah antara lain dapat dilihat melalui keberadaan opini Dewan Pengawas Syariah (DPS). BMT UGT Nusantara juga telah melaksanakan *Corporate Social Responsibility* Akuntabilitas horizontal terhadap nasabah yang dilakukan BMT UGT Nusantara dengan memberikan bantuan pembiayaan kepada UMKM dengan akad qardhul hasan. BMT UGT Nusantara telah memenuhi pelaksanaan terkait akuntabilitas horizontal, yaitu kepada karyawan dimana BMT telah memberikan fasilitas terhadap karyawan dengan meningkatkan kualitas karyawan yaitu mengadakan pelatihan. BMT UGT Nusantara telah memenuhi pelaksanaan terkait akuntabilitas horizontal kepada komunitas, mengenalkan produk-produk kepada komunitas dan masyarakat luas dengan *open table* dan mesupport UMKM disekitar. BMT UGT Nusantara memenuhi pelaksanaan akuntabilitas horizontal kepada alam, dengan melakukan pelestarian alam disekiar perusahaan.

## **B Saran**

Dari pembahasan tersebut, peneliti mencoba memberikan saran atas pemahaman dari Implementasi *Corporate Social Responsibility*(CSR) dalam *Syariah Enterprise Theory* di BMT UGT Nusantara capem Pajarakan Probolinggo sebagai berikut:

1. Bagi BMT UGT Nusantara belum sempurna dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial karna dari banyaknya sekian cabang penyaluran dana sosial tidak merata.
2. Dalam pelaksanaan CSR perlu dilakukan pada setiap cabang daerah tertentu karena setiap cabang BMT UGT Nusantara tidak hanya dipusat saja.
3. Perlu melakukan pelestarian alam dengan terus menerus (*continue*) karena dalam pelaksanaan ini tidak ada laporan rutin setiap tahunnya.
4. *Syariah Enterprise Theory* merupakan teori yang berkembang, terkait pelaporan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial hendak lembaga keuangan syariah tetap mengikuti konsep tersebut.
5. Dalam pelaksanaam *Coporate Sosial Responsibility* dengan Konsep *Syariah Enterprise Theory* pada BMT UGT Nusantara hendak diperluas lagi agar dapat dumanfaatkan dan digunakan oleh masyarakat luas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, Nonie, Desi Isnaini, and Amimah Oktarina. 2020. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV Zigie Utama.
- Asiyah, Siti. et. al. 2014. Relationship Between Shariah Principles Adherence, *Corporate Social Responsibility*, Trust and Customer Loyalty: Theoretical Study at Indonesia BMT. *Journal of Business and Management Invention*, Vol 3 Issue 10. 37
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemah*. (Bandung: CV Diponegoro, 2010)
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Nurkhaerani, Ema, "Penguatan Hukum Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Nilai-Nilai Islami dalam Mensejahterakan Masyarakat," *Muamalatuna* vol. 11, no. 2 (2020): 1.
- Fasihuddin Arafat, "Eksistensi BMT Sebagai Baitul Maal Wat Tamwil dan Problematika Hukumnya," *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business* (JIEB) vol. 10, no. 1 (2020): 89–104.  
<https://bmtugtnusantara.co.id>, Sekilas Sejarah BMT UGT Sidogiri, di akses pada tanggal 17 April 2023.  
<https://kliklegal.com/mengenal-sejumlah-regulasi-yang-mengatur-csr-di-indonesia/> diunduh pada 16 Maret 2023.
- Moelong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Marlini, Wenny. 2019. "Pengaruh Simpanan Berjangka terhadap Dana Baitul Maal Sebagai Implementasi *Coorporate Social Responsibility* di KJKS BMT Umat Sejahtera Tahun 2014," *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan* 3, no. 1: 11–22.
- Triyuwono, Iwan. *Menggagas Sing Liyan Untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol 2 No. (2) Agustus 2011
- Purwitasari, Fadilla. "Analisis Pelaporan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Dalam Perspektif *Shariah Enterprise Theory*" 04, no. 02 (2011): 25
- Rinovian, Reztu and Abin Suarsa. "Pengungkapan Csr Perbankan Syariah Sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* (MEA) 2, no. 2 (2018): 179–202.
- Meutia, Inten. 2021, *Menata pengungkapan CSR pada Bank Islam (Pendekatan Teori Kritis)*, (yogyakarta, CV Budi Utama)

- Sugiyono, 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,)
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember*: IAIN Jember Press.
- Untung, Hendrik Budi. 2009, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika
- Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta), 218.
- Kurniawan, Widjaya Iwan. 2012. *Enterprise Resource Planning*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rafika Anissa Maulina, "Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BMT Yaummi Maziyah Assaadah Pati di Bidang Ekonomi" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021)
- Endah Masrunik, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Baitul Maal Wat-Tanwil (BMT) Darussalam Wates", (Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis, Vol. 8 (1) 2021)
- Muhammad Syawal, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif *Syariah Enterprise Theory* Pada PT Semen Tonas", (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021)
- Qurratul Aini, "Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Corporate Image* di KPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Pembantu Pakong", Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah, Vol. 04, No. 01, (Mei 2021)
- Feri Irawan, "Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif *Shariah Enterprise Theory*", Jurnal Ilmu Syariah, Vol 1 No.2 (Juli 2020)
- Ulul ma'rifah, "Analisis Penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan GCG (*Good Corporate Governance*) di PT Bank Syariah Mandiri KC Jember Tahun 2018 Serta Implementasi pada Kesejahteraan masyarakat", (Tesis, IAIN Jember, 2020)
- Wenny Marlina, "Pengaruh Simpanan Berjangka Terhadap Dana Baitul Maal sebagai Implementasi *Corporate Social Responsibility* di KJKS BMT Umat Sejahtera Tahun 2014", (Jurnal ilmiah, Vol. 3 No. 1 (Juni 2019)
- Devi Ayu Kurniati, "Analisis Penyaluran Dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) di KSPPS BMT Al-Hikmah Ungaran" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2019)
- Randi Gustian, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Bank Nagari", (Skripsi, UIN Padang, 2019),

Ninda Aulia Riska, “*Syariah Enterprise Theory* Sebagai Alat Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Muamalat Cabang Malang”,(Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2018),



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber data	Metodelogi Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam <i>Syariah Enterprise Theory</i> di BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo.	<p>A. <i>Syariah Enterprise Theory</i></p> <p>B. <i>Corporate Sosial Responsibility</i></p>	<p>1. <i>Syariah Enterprise Theory</i></p> <p>2. <i>Corporate Sosial Responsibility</i></p>	<p>a. <i>Syariah Enterprise Theory</i> (SET)</p> <p>b. Konsep <i>Syariah Enterprise Theory</i></p> <p>a. Pengertian <i>Corporate Sosial Responsibility</i></p> <p>b. Prinsip <i>Corporate Sosial Responsibility</i></p> <p>c. Manfaat <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR)</p> <p>d. Teori Dasar <i>Corporate Sosial Responsibility</i></p>	<p>1. Informan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala capem BMT</li> <li>• Kasir/Teller BMT</li> <li>• <i>Accounting officer</i> Simpanan Pembiayaan (AOSP)</li> </ul> <p>2. Jurnal</p> <p>3. Artikel</p> <p>4. Dokumentasi</p> <p>5. perpustakaan</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitatif Deskriptif</li> </ul> <p>2. Jenis Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Field Research</li> </ul> <p>3. Teknik Pengambilan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Purposive Sampling</li> </ul> <p>4. Teknik Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Lapangan</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> <p>5. Teknik Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reduksi data</li> <li>• Penyajian data</li> <li>• Penyimpulan data dan Verifikasi</li> </ul> <p>6. Teknik Keabsahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Triangulasi sumber</li> </ul>	<p>1. Bagaimana Implementasi <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) pada BMT UGT Nusantara capem Pajarakan Probolinggo?</p> <p>2. Bagaimana informasi mengenai pelaksanaan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) pada BMT UGT Nusantara telah sesuai dengan konsep <i>Syariah Enterprise Theory</i>?</p>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdullah

Nim : E20191124

Proram Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa ini skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM *SYARIAH ENTERPRISE THEORY* DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM PAJARAKAN PROBOLINGGO" ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Jember, 16 Oktober 2023

Penyusun



Abdullah

NIM. E20191124



## PEDOMAN WAWANCARA

### A GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT UGT Nusantara?
2. Apa Visi dan Misi BMT UGT Nusantara?
3. Bagaimana Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo?
4. Apa tugas masing-masing dari struktur BMT UGT Capem Pajarakan Probolinggo?
5. Bagaimana letak geografis BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo?
6. Apa saja produk-produk BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo?

### B PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

1. Apa yang dimaksud *Corporate Social Responsibility* menurut BMT ?
2. Apa tujuan BMT melaksanakan *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* BMT bekerja sendiri?
4. Bagaimana alur pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di BMT ini?
5. Dari mana dana sosial dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*?
6. Kapan program *Corporate Social Responsibility* ini dilaksanakan?
7. Dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* apa telah sesuai dengan syariat islam, yakni *Syariah Enterprise Theory*?

8. Apakah ada program agama dalam *Corporate Social Responsibility* di BMT ini?
9. Apakah ada pelatihan training selama menjadi karyawan BMT?
10. Apakah ada kepedulian lingkungan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*?
11. Dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam BMT apa selalu berbentuk uang?
12. Dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* siapa saja penerimanya?
13. Dari sekian produk-produk di BMT produk mana yang paling diminati dimasyarakat?
14. Apakah ada bentuk sosial untuk peningkatan fasilitas keluarga?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 897/Un.22/7.a/PP.00.9/04/2023  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 April 2023

Yth. Kepala BMT UGT Nusantara Capem Pajajaran Probolinggo  
Jl. KM. 03 Condong Pajajaran Probolinggo

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Abdullah  
NIM : E20191124  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Syariah Enterprise Di BMT UGT Nusantara Capem Pajajaran Probolinggo", di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
**Nurh Widyawati Islami Rahayu**



**BMT-UGT  
NUSANTARA**  
Usaha Gabungan Terpadu

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

**BMT-UGT NUSANTARA**

Usaha Gabung Terpadu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELEITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala capem BMT UGT Nusantara capem Pajarakan menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Abdullah  
NIM : E20191124  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan penelitian di BMT-UGT Nusantara capem pajarakan mulai tanggal 19 januari s/d 17 april 2023 dengan judul:

**“IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*(CSR)  
DALAM *SYARIAH ENTERPRISE THEORY* DI BMT UGT NUSANTARA  
CAPEM PAJARAKAN PROBOLINGGO”**

Dengan dmikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagai mestinya.

Probolinggo, 17 April 2023  
Kepala Capem BMT UGT Nusantara  
Capem pajarakan

  
M. Jamil Aziz

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	19 Januari 2023	Observasi ke BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo.	
2.	3 April 2023	Menyerahkan surat izin penelitian.	
4.	13 April 2023	Melakukan wawancara terkait Sejarah, Visi dan Misi serta melakukan dokumentasi di BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo.	
5.	14 April 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada Kepala BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo.	
6.	15 April 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada Teller/Kasir UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo.	
7.	16 April 2023	Wawancara dan dokumentasi kepada AOSP UGT Nusantara Capem Pajarakan Probolinggo.	
8.	17 April 2023	Meminta surat pernyataan selesai penelitian.	

Probolinggo, 17 April 2023



Koperasi BMT UGT Nusantara  
Kepala Cabang Pajarakan



Wawancara dengan bapak Moh. Jamiin Aziz selaku kepala cabang



Wawancara dengan bapak Moh. Muhasin kholil selaku kasir di BMT



Wawancara dengan Amiruddin Syakur selaku AOSP



BMT UGT Nusantara Capem Pajarakan probolinggo



Santunan kepada anak yatim pada bulan muharram



Peduli Lingkungan

Bantuan Pembangunan Masjid  
Lembenah Daleman Galis Bangkalan

 LAZ Sidogiri  lazsidogiri.org





PEDULI KEMANUSIAAN & LINGKUNGAN

### LAZ Sidogiri Realisasikan Program Benah Rumah Di Bangkalan



PEDULI KEMANUSIAAN & LINGKUNGAN

### Pemberian Bantuan pada Lansia dan Dhuafa



Pemberian Pendidikan beasiswa



Kegiatan Pelatihan Karyawan BMT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**  
Nomor : B-007.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/10/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Abdullah  
NIM : E20191124  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Implementasi Corporate Sosial Responsibility CSR dalam Syariah Enterprise Theory di BMT UGT Nusantara capem Pajarakan Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Oktober 2023  
An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Abdullah  
NIM : E20191124  
Semester : 9

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 01 November 2023  
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,



**Dr. Nurul Setia Ningrum, SE., MM.**  
NIP. 196905231998032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Abdullah  
NIM : E20191124  
Tempat dan Tanggal Lahir : Probolinggo, 7 Desember 2000  
Alamat : Dsn. Bunut RT005/RW001 Ds Kaliacar  
Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo  
Agama : Islam  
Email : Abdullah.anaklucu3@gmail.com  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kaliacar II
2. MTs Kholafiyah Syafiiyah
3. SMK Zainul Hasan Genggong
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember